

**KUMPULAN NOTULA INSPIRASI MALAM**

**SEKOLAH PERADABAN ISLAM**



**BACA-DISKUSI-IMPLEMENTASI**

**CURICULUM VITAE**

Nama : M FARIS ROBBANI DUSASTRA

TTL: Baru may 20, 1999

Education : Diploma III

MOBILE : 085624067688

Email : [disastrafaris@gmail.com](mailto:disastrafaris@gmail.com)

Adress : Bandung

**Education**

1. RA. Al mardiyah ( 2004-2005)
2. Sdn 1 nyomplong (2005- 2011)
3. Smpit fithrah insani (2011-2014)
4. Sman 1 cimahi (2014-2017)
5. Politeknik negeri bandung (2017-sekarang)

**Organization Expecience**

- Sekretaris umum 1 osis smpit fithrah insani (2012-2013)
- Kadiv sosial media rohis sman 1 cimahi
- Humas paskibra sman 1 cimahi (2016-2017)
- Koordinator komisi b bapeda assalam (2019-2020)
- Staff ahli dept. Agama hmte (2019-2020)
- Ketua dept. Pengembangan masyarakat kammi UBK (2019-2020)
- Direktur utama desa binaan dept. Sosial masyarakat kammi bandung (2020-sekarang)
- Koordinator bidang sosial dan lingkungan Ekspedisi nusantara jaya (2018)
- Relawan rumah amal salman (2020-sekarang)

**Skill** : Publik speaking, Adapting , Ms- office

**Motto** : Allah dulu, allah lagi, allah terus, lagi-lagi allah.

### A. Manusia Dan Arab

Manusia secara umum dikatakan bahwa manusia itu makhluk yang berada di tempat paling tinggi dalam rantai makanan. Manusia itu mempunyai cara untuk mendapatkan makanannya. Manusia itu di berikan akal dan juga pikirannya dalam bahasa skerta di beri tahu bahwa manusia itu berasal dari kata” nug” dan bahasa latin yaitu *mens* yaitu berpikir, akal atau makhluk yang berakal dan menurut para ahli *nicolous dhe dan aan* sudia mengatakan bahwa manusia adalah bhineka tetapi tunggal, di mana bhineka ini karena manusia ia adalah jasmani dan rohani akan tetapi semuanya tunggal. Jasmani dan rohani merupakan satu barang.

### B. Manusia dalam al-qur'an

Kita di ciptakan oleh allah merupakan makhluk yang sempurna di banding dengan makhluk lain karena sebagaimana manusia itu suci dan mulia bukan manusia yang mempunyai banyak dosa dan juga kotor ketika kita lahir. Dalam al-qur'an ada beberapa pengertian yang pertama, al-hasyr ini di dalam al-qur'an disebutkan 35 kali di kaitkan dengan manusia. Di mana kata al-hasyr pada keseluruhan merujuk kepada manusia sebagai makhluk biologis. Secara makhluk biologis bisa di lihat dari fisiknya itu sendiri. Dalam qs. Al-kahfi ayat 110 yaitu

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَاحِدٌ ۖ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ۚ  
أَحَدًا

Katakanlah : Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa". Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya".

Ayat tersebut menjelaskan bahwa konsep hasyr ini di gabungan dengan sifat-sifat kebutuhan biologis manusia yang mempunyai bentuk/poster tubuh, mengalami pertumbuhan dan juga perkembangan jasmani mereka juga makan, minum dan melakukan hubungan-hubungan pertemanan.

Kedua, al-insan disebut 65 kali terdapat konsep atau beberapa pengertian yang merujuk kepada al-insan

1. Keistimewaan sebagai khalifah
2. Fragis sisi negatif

Memiliki sifat-sifat negatif, sering berkeluh kesah, sifat kikir DLL.

Ketiga manusia sebagai an-nas, an-nas sebagai makhluk sosial dalam al-qur'an an-nas ini disebut paling banyak 240 kali salah satunya di sebut dalam al-qur'an al-hujurat yaitu yang berisi “ Kita sebagai makhluk sosial mengenal orang lain di sebut sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri, kita masih membutuhkan pertolongan orang lain untuk pengertian manusia secara umum maupun secara dalam al-qur'an.”

3. Dengan proses penciptannya

Al-insan ini merujuk pada sifat manusia berdasarkan psikologis/spritual.

### **C. Kedudukan manusia**

Kedudukan manusia di maksudkan kepada hubungan manusia dengan allah dan lingkungan.

1. Hubungan Manusia Dengan Allah

Kita ketahui allah itu sebagai pencipta kita dan manusia sebagai ciptaannya. Hubungan makhluk dan khaliq, kita memiliki kewajiban kepada allah sebagai khaliqnya kita di ciptakan selain itu memberi nikmat, kita tidak bisa menghitungnya karena saking banyaknya berasalkan hadist al-ukhuwa kewajiban manusia kepada allah pada garis besarnya 2 yaitu mentauhidkannya dan harus di imbangi oleh iman dan amal saleh

- a) Yaitu kita meyakini bahwa allah swt sesembahan kita, kita tidak memusrikannya, tidak menyekutukannya kepada sesuatu yang lain atau kita beribadah terhadap selain allah. Orang yang musyrik yang menyekutukan allah itu mempunyai hak untuk di siksa, namun yang tidak musyrik atau orang yang tidak menyutukan allah orang itu tidak berhak mendapatkan pahala berlipat ganda karena meyakini allah swt.
- b) Harus di imbani oleh iman dan amal saleh

Bukan Cuma mengimani saja atau bukan cumapercaya allah itu menciptakan kita. Bahwa allah yang kita sembah tetapi harus di buktikan melakukan amalan-amalan saleh. Hubungan manusia dengan allah, hamba allah itu mempunyai kewajiban-

kewajiban yang harus di laksanakan. Bukan hanya sebagai hamba allah kita mempunyai kedudukan sebagai khalifaah, mempunyai tugas, mempunyai tanggung jawab sebagai khalifah. Manusia sebagai makhluk allah yang mendapatkan amanah yang harus di pertanggung jawabkan di hadapannya. Tugas yang di pikul manusia itu di dibumi allah yaitu sebagai khalifah. Tugas ke khalifahan atau tugas kepemimpinan sebagai wakil allah di muka bumi untuk mengelola dan memelihara alam. Manusia itu harus bertanggung jawab harus mengelola apa yang ada di bumi dengan baik jangan sampai merusaknya karena itu sebagai tugas manusia di muka bumi sebagai tugas manusia dari allah langsung.

Kedudukan manusia di muka bumi sebagai khalifah dan sebagai makhluk allah, bukanlah 2 hal yang bertengan melainkan sesuatu satuan padu dan tidak terpisahkan. Kekhalifahan adalah realisasi dari pengabdianya kepada allah yang telah menciptakan manusia sebagai abdun adalah hamba allah merupakan suatu pengabdian kepada llah di ciptakannya kita sebagai manusia.

#### **D. Penciptaan Alam Semesta**

Alam semesta ini di ciptakan bukan secara langsung tetapi secara proses yang membentuk alam semesta ini yang di buktikan oleh teori-teori yang salah satunya teori yang paling terkenal yaitu teori big bang di sebutkan bahwa alam semesta ini berasal dari kondisi super padat dan panas yang kemudian meledak dan mengembang 14 miliar tahun yang lalu terbentuknya big bang ini pertama kali di temukan oleh beliau adalah cosmologi asal belgia pada tahun 1620-an menurut ab ini alam semesta ini berasal dari gumpalan atom semesta ini berasal dari gumpalan atom berbentuk bola api kecil dengan ukuran sangat kecil.

Bola kecil dengan ukuran sangat kecil. Bola api berkumpul-kumpul, bergumpal-gumpalan ini semakin lama semakin padat dan juga adanya pengaruh temperatur menjadi semakin panas. Panas ini memicu ledakannya dan ketika meledak pasti gumpalannya berceceran/ termuntahkan. Ledakan tersebut melepaskan sejumlah energi alam semesta dan juga materi-materi ini berkembang hingga menjadi bentuk yang sekarang ini bentuk-bentuk seperti bumi, bintang, bulan atau planet-planet lainnya dan terus akan berkembang.

Bagaimana sih dalam al-qur'an, al-qur'an sudah mengisyaratkan tentang awal mula penciptaan alam semesta bukan hanya pembentukan alam semesta melainkan al-qur'an turun mengisyaratkan . isyarat-isyarat ilmu tentang kehidupan entah itu ilmu kimia,

fisika, ilmu aritmetika/ astronomi, matematika dll. Al-qur'an telah memberikan penjelasan 1400 tahun silam bahwa alam semesta ini terbentuk oleh adanya ledakan. Sebagaimana Allah berfirman

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا  
فَفَتَقْنَاهُمَا<sup>ط</sup> وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ<sup>ط</sup> أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

“Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?” (QS. Al-anbiyah ayat 30)

Adanya harmonisasi/ keterkaitan antara teori big bang dengan al-qur'an ini dalam al-qur'an disebutkan bahwa langit dan bumi keduanya dahulu satu yang padu adalah gumpalan yang memadat dan juga memanaskan kemudian kami pisahkan antara keduanya dengan air kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Air disini merupakan penyebab kita hidup karena air memberikan manfaat banyak sekali fungsi dari air baik itu kita minum maupun proses-proses lainnya. Namun mengapa orang-orang kafir itu tiada juga beriman terhadap kebesaran Allah. Itulah keterkaitan teori big bang dan juga al-qur'an mengisyaratkan alam semesta ini bagaimana terbentuk.

Allah mengatur perjalanan kehidupan alam semesta ini. Allah itu ar-rabb (maha mengatur) dan menguasai alam semesta dimana ar-rabb itu berdasarkan beberapa ayat al-qur'an di antaranya:

#### 1. QS. AL-AN'AM AYAT 162

قُلْ إِن صَلَائِي وَنُصُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.

## 2. QS. AL-AN'AM 164

قُلْ أَغْيَرَ اللَّهِ أَبْغِي رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ ۚ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا ۚ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُم مَّرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Katakanlah: "Apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. Dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali kepada dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan".

Makna ar-rab secara bahasa dari abnu haris berkata menunjukkan arti pokok, perbaiki dan mengurus sesuatu maka ar-rab ini menguasai dan menciptakan. Ar-rab di artikan secara bahasa pemilik penguasa, pengatur, pembina, pengurus dan pemberi nikmat untuk selanjutnya dari penjabaran makna ar-rabb itu adalah al-murobbii yang maha memelihara dan mengatur urusan dan melimpahkan berbagai macam nikmat kepada mereka maka ar-rabb menciptakan sekaligus penguasa dan mengatur alam semesta serta isinya.

Ar-rabb adalah memiliki sifat ruhubiyah dalam sesuatu makhluknya dalam hal menciptakan menguasai kehendaknya dan mengatur mereka. Nama allah yang mulia termasuk nama-nama allah swt yang mengandung beberapa arti dan bukan hanya satu arti bahkan nama ini mencakup semua nama allah yang indah dan maha sempurna.

Sifat ruhubiyah allah swt meliputi alam semesta dan juga isinya karena dialah yang memelihara dan mengatur semua makhluk dalam berbagai macam nikmat. Di limpahkannya kepada mereka kemudian allah menciptakan mereka dengan kehendak allah swt yang menyediakan kebutuhannya dan allah jugalah yang memberikan kita sesuci dengan keadaan kita, mereka atau lainnya kemudian memberikan petunjuk kepada makhluknya kepada kita semua kebaikan dalam hidup mereka.

### Makna Allah

Sifat ruhubiyah allah swt ada 2:

1. Secara umum mencakup semua makhluknya baik yang tat maupun selalu berbuat maksiat, beriman maupun yang kafir, bahagia dan celaka dan juga mendapat petunjuk maupun yang sesat.
2. Ruhubiyah yang khusus bagi orang-orang yang di cintai allah dengan dia menjaga, memberi taufiq kepada mereka dan beriman dan juga melaksanakan ketaatan kepada allah, serta mengenal nama-nama allah dan sifatnya dan juga taufiq untuk selalu kembali atau bertobat kepadanya. Mengeluarkan mereka dari berbagai macam kegelapan menuju cahaya petunjuknya dan juga memudahkan mereka untuk melakukan semua kebaikan serta menjaga mereka dari semua keburukan.

### E. Manusia Dan Alam

Kita sebagai manusia hidup di alam semesta ini, di bumi ini atas rahmat allah swt karena sifat manusia juga yaitu memanfaatkan sumber daya dalam jumlah yang besar dan juga teratur. Manusia memanfaatkan alam semesta, sumber daya alam untuk kehidupan karena manusia makhluk yang sangat berpengaruh terhadap alam. Berpengaruh di sini bisa yang positif dan juga negatif keberlangsungan kehidupan di bumi ini pada firmanNya allah swt (QS. Al-baqarah ayat 30)

Disini manusia mempunyai tanggung jawab, mempunyai jawab atau amanah sebagai khalifah di muka bumi ini di mana khalifah di sini kita harus menjaga alam, kesejahteraan dimuka bumi ini. Manusia terpilih di muka bumi ini sebagai khalifah manusia wajib melakukan dengan sifat-sifat allah yaitu salah satu sifatnya sebagai pemelihara/ penjaga alam. Manusia ini aktif dan bertanggung jawab untuk menjaga bumi artinya menjaga keberlangsungan fungsi bumi sebagaimana kehidupan makhluk allah dan juga termasuk manusia dan juga keberlanjutan kehidupannya. Itulah tugas kita menjaga alam karena alam ini kerusakan-kerusakan alam karena di sebabkan tangan-tangan manusia itu sendiri dan itu kita harus menjaganya. Banyak hal yang bisa kita lakukan untuk menjaga alam ini dan juga bisa salah satunya menghentikan energi, ada energi listrik, air. Kita harus menghematnya itu juga untuk kebutuhan kita sendiri dan jangan serakah, menggunakannya sesuai kebutuhannya kita. Jangan berlebihan karena allah tidak menyukai berlebihan.



## SESI TANYA JAWAB

1. Nama: Ainun Sari (Asal: Etos Makassar)

Pertanyaan: Apakah teori ataupun pernyataan yang mengaitkan Al Insan dengan predisposisi negatif dapat menjadi suatu hal yang dibenarkan dalam kehidupan ini? Untuk menjadi khalifah yang menginspirasi, kita bisa melakukan hal-hal baik dan bermanfaat. Dan juga kita harus meningkatkan kompetensi diri kita, karena manusia itu diberi kelebihan oleh Allah bahkan kelebihan dari makhluk lain.

Adapun menginspirasi berarti kita dijadikan panutan/pandangan orang lain, maka kita harus menularakn semangat kita dan harus menunjukkan kompetensi yang berkelas, bahkan sampai kelas dunia. Contohnya kita bisa menjadi penulis. Penulis ini kan bisa menginspirasi orang lain lewat tulisan-tulisannya.

**Jawaban:**

Nah melihat manusia mempunyai sifat sifat negatif, menurut saya iya. Karena dalam QS. Al-Ma'arij ayat 19-21 disana dijelaskan bahwa manusia itu diciptakan bersifat suka mengeluh, ketika ditimpa kesusahan akan berkeluh kesah, dan apabila mendapatkan kebaikan/harta dia akan kikir.

2. Nama: M. Akmal Nur Pasha (Asal: Lampung)

Pertanyaan: Disini saya ingin bertanya tadikan dijelaskan bahwa Allah yang mengatur semua yang ada dalam kehidupan ini, yang saya ingin tanyakan di al-qur'an surah al an'am ayat 162 maksud dan makna surat itu apa ya ka sehingga menjadi suatu surah yang disebutkan bahwa Allah yang mengatur kehidupan didunia ini syukron katsiron

**Jawaban:**

dalam Arti surat Al-An'am ayat 162 :

Katakanlah (Muhammad), "Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam"

adapun maknanya: Jadi segala ibadah kita hanya untuk Allah, hidup dan matipun kepad Allah. Jadi mengesakan Allah. Dan untuk yang mengatur disini, yaitu Tuhan seluruh alam dimana Allah ini mengatur kehidupan kita, mengatur alam semesta dan seisinya

3. Nama: Wahyu Adi Nugroho (Asal: Serpong)

Pertanyaan: Bagaimana cara menjadi khalifah yang bisa menginspirasi orang banyak? Dan juga waktu saya mendapa cerita dari Prof. Hermawan bahawa Indonesia ini kekurangan anak-anak yang berambisi, maka kita harus punya ambisi untuk menjadi orang yang bermanfaat, bahkan bisa mengahrumakn negeri ini, Adapun dari beliau yang bisa kita lakukan yaitu: Kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas, kerja mawas, berintegritas dan berkualitas, serta ikhlas

**Jawaban:**

Iradah yang berarti berkehendak. Dimana dapat melakukan segala sesuatu sesuai dengan kehendak yang ada. Namun disini kehendak manusia juga tergantung dari Kehendak Allah

4. Nama: Muzna Rohmatia (Asal: Maluku)

Pertanyaan: Bagaimana sifat dengan sifat iradah manusia? Kenapa Allah harus menciptakan sifat iradah manusia?

**Jawaban:**

Manusia hanya makhluk lemah yang kemampuannya terbatas. Kehendak yang dimiliki manusia akan terwujud semata-mata jika sesuai dengan kehendak Allah. Dan mengapa menciptakan sifat iradah? Itu sebagai bentuk ujian bagia manusia, bagaiman dia berkehendak apakah kehendak itu baik atau buruk. Apkah lurus atau sesat. Karena saya pernah mendengar, baha segala sasuat yang kita lakukan itu atas izin Allah, namun apakah hal tersebut disertai dengan Ridha Allah.

5. Nama : nurul annisha (Asal : kab.Pangkajene (sul-sel))

Pertanyaan: apakah penciptaan bumi terjadi sebelum penciptaan langit? Atau sebaliknya?

**Jawaban:**

Dalam QS Al-Baqarah aya 29 tertulis “Dialah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu. Kemudian, Dia menuju ke langit, lalu dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dan dia maha mengetahui segala sesuatu.”

Disini sebagian ahli tafsir berpendapat salah satunya Ibnu Katsir bahwa Allah menciptakan bumi kemudian menciptakan tujuh langit

**NOTULIS: HILYA**

**CURRICULUM VITAE****DATA PRIBADI**

Nama : Aisyah Rahma Fitri  
TTL : Tanjungpinang, 18 Juni 2000  
Status : Mahasiswi  
Jurusan : ilmu sosial politik  
Instansi : universitas negeri Padang (UNP) Tahun 2017

**RIWAYAT ORGANISASI:**

1. Koordinator Akhwat Departemen Humas dan Jaringan (DHDJ) Qatulistiwa Islam UKK UNP
2. Staf ahli Keputrian forum studi dinamika Islam (FSDI)
3. Himpunan mahasiswa jurusan ilmu sosial politik (HMJ ISP) 2017

**PRESTASI:**

1. Alumni Latihan Mujtahid Dakwah (LMD) 201 di ITB
2. Juara 2 cerdas cermat tingkat kabupaten kepulauan Anambas
3. Juara 2 Menulis Surat Cinta, Tema: inspiring muslimah, tingkat Nasional
4. Lulus PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) UNP.

**RIWAYAT KERJA:**

1. Pengajar Bimbel MM di Padang (sambil kuliah)

## MANUSIA DAN AGAMA

Agama adalah suatu kepercayaan kepada Tuhan yang dianut manusia untuk menuntun jalan hidupnya. Manusia tersusun dari unsur materi, yaitu: Tubuh yang memiliki hayat dan tersusun dari unsur materil, yaitu ruh yang memiliki dua daya: (1) Daya rasa di dada dan (2) Daya pikir di kepala. Daya rasa jika diasah dengan baik, maka bisa mempertajam hati nurani. Daya pikir jika dilatih, maka akan mempertajam penalaran.

**Definisi manusia dalam Islam, yaitu:**

1. Manusia merujuk pada kata "*Basyar*" yang disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak 27 kali. *Basyar* menunjukkan pada pengertian manusia sebagai makhluk biologis. Dalil Naqli QS. Ali-Imran: 47.
2. Manusia merujuk pada kata "*Al-Insan*" yang disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak 65 kali yang menunjukkan bahwa sifat manusia: psikologis dan spiritual.
3. Manusia juga merujuk pada kata "*An-Nas*" yang dinyatakan dalam Al-Qur'an sebanyak 240 kali dalam Al-Qur'an yang menyatakan bahwa manusia sebagai makhluk sosial dengan karakteristik tertentu.

Dalam al-Quran, bahwa Allah menurunkan Adam dari surga ke bumi, setelah dia memakan buah kuldi (QS. Al-Baqarah:36). Al-Hafidz Ibnu Katsir menyebutkan sekitar 4 pendapat yaitu:

- 1) Adam diturunkan di India, sedangkan Hawa diturunkan di Jedah. Ini pendapat Hasan al-Bashri
- 2) Keduanya (Adam dan Hawa) diturunkan di India.
- 3) Adam diturunkan di satu daerah namanya Dahna, antara Mekah dan Thaif. Ini keterangan dari Ibnu Abbas sebagaimana yang diriwayatkan Ibnu Abi Hatim. Sementara diriwayatkan Imran bin Uyainah, Dahna adalah satu tempat di India.
- 4) Adam diturunkan di Shafa dan Hawa diturunkan di Marwah. Ini merupakan keterangan Ibnu Umar menurut riwayat Ibnu Abi Hatim.

(Tafsir Ibnu Katsir, 1/237).

Substansi manusia terdiri dari dua unsur (Qs. Al-Mukminun: 12-13), yaitu:

- 1) Unsur bawah: tanah, jasad (Turab, Basyor)
- 2) Unsur atas: Ruh yang dimasukkan ke janin (Qs. As-Sajadah:9)

### **Urgensi agama untuk manusia, yaitu:**

1. Memberikan sesuatu yang tidak bisa dijawab.

Maksudnya agama ini menjelaskan kepada manusia sesuatu yang tidak dimengerti oleh manusia dalam kehidupan ini, baik itu berkaitan dengan muamalah, fiqih, dan lain-lain.

2. Memberikan ketentraman

Dengan beragama hati manusia akan menjadi tentram dan tenang karena agama ini mengajarkan kepada manusia untuk sabar, bersyukur, husnuzhan, dan lain sebagainya.

3. Mengembangkan solidaritas dalam masyarakat

Agama mengajarkan kita untuk saling menghargai satu sama lain, bertoleransi, bersilaturahmi, dan kegiatan muamalah lainnya.

4. Memberikan petunjuk dan mengarahkan kita ke jalan yang diridhai. Agama menuntun manusia untuk hidup sesuai dengan perintah Allah SWT ke jalan yang di Ridhai.

5. Sumber moral

Agama mengajarkan kita untuk selalu berperilaku baik kepada Allah swt, sesama manusia, binatang, tumbuhan, dan lingkungan alam.

6. Agama sebagai sumber metafisika

Agama menjelaskan kepada kita melalui Al-Qur'an suatu hal yang ghaib, seperti, kehidupan sesudah mati (alam barzah, akhirat), surga, Neraka, dan lain sebagainya.

7. Pembimbing rohani bagi manusia untuk selalu dekat dengan Allah swt melalui ibadah dan amalan kebaikan serta menjauhi larangan-Nya.

### **Korelasi (hubungan) antara Manusia dan Agama**

Dikarenakan manusia itu kompleks sesuai dengan substansi atau definisi manusia seperti yang dijabarkan diatas. Maka, manusia membutuhkan agama yang memiliki buku panduan (kitab) dalam hidupnya yang berasal dari Tuhan. Didalam kitab itu terdapat perintah dan larangan yang harus dijadikan tuntunan bagi manusia untuk kebaikan hidupnya. Agama juga mengatur kehidupan manusia dari yang terkecil sampai yang terbesar. Manusia beragama karena fitrahnya sendiri (Qs. Ar-Rum: 30). Jadi, dapat disimpulkan bahwa manusia sangat berhubungan dengan agama.

Manusia yang memperselisihkan tentang agama berarti ia menutup dirinya dari kebenaran yang telah ditampakkan oleh Allah SWT dengan jelas, seperti yang telah

dijabarkan diatas mengenai beberapa bukti bahwa Agama Islam adalah agama yang benar. Mereka juga menutup diri dari semua hidayah yang Allah berikan kepada dirinya. Padahal sudah banyak ahli kedokteran dan keilmuan lainnya yang sudah membuktikan bahwa semua keilmuan itu telah diungkapkan sebelumnya di dalam kitab suci umat Islam, yaitu: Al-Qur'an. Jadi, yang bisa kita lakukan, yaitu: jika mereka yang memperselisihkan itu dekat dengan kita, maka coba nasehati secara perlahan dengan menguatkan bukti nyata kebenaran Islam itu. Lalu, do'akan beliau agar segera mendapatkan dan menerima hidayah dari Allah SWT. Jika mereka yang memperselisihkan itu tidak dekat dengan kita. Maka, do'akan beliau agar beliau menerima semua hidayah yang Allah tunjukkan kepada dirinya sehingga beliau bisa menerima dengan lapang dada bahwa kebenaran Islam itu nyata.

Cara meningkatkan hubungan antara manusia dengan Allah SWT yaitu Dengan meningkatkan ibadah, melakukan amal kebaikan, dan menjauhi larangannya. Kita sebagai manusia terkadang melakukan kesalahan dan khilaf melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Harapannya ketika kondisi ini datang pada diri kita, maka kita cepat sadar, beristighfar (meminta ampunan) kepada Allah swt, bertaubat, dan tidak melakukan kesalahan yang sama dilain waktu. Intinya kita harus meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, berusaha melakukan semua ibadah dan amal kebaikan semata-mata karena Allah SWT (Ikhlas). Selalu jaga niat murni kita hanya untuk Allah SWT dalam melakukan segala perbuatan kita dapatkan sertakan Allah disetiap urusan kita.

Bagaimana cara menjelaskan kebenaran adalah agama islam tanpa menyalahkan agama non muslim tersebut. Cara menjelaskan kebenaran bahwa agama Islam adalah agama yang benar, yaitu: dengan menyatakan bukti nyata yang ada disekitar kita, seperti memperdengarkan kepada orang yang kita targetkan untuk mendengar dan menyaksikan pernyataan yang telah disampaikan oleh orang yang mati suri yang telah menyaksikan kehidupan akhirat setelah ia meninggal atau mati suri. Kejadian ini juga sudah dijelaskan oleh Allah melalui Al-Qur'an mengenai metafisika (hal yang ghaib, seperti akhirat). Sebaiknya disampaikan dengan kata yang tidak menyakiti penganut agama lain. Kita sebagai muslim/muslimah juga berperilaku baik sebagai perwujudan dari umat Islam.

### **Kenapa kita perlu agama?**

Manusia terdiri dari unsur yang kompleks baik itu berkaitan dengan sosial maupun ilmiah ini membutuhkan panduan dalam hidupnya. Panduan ini berupa agama agar

kehidupan manusia ini sesuai dengan ketentuan yang di Ridhai oleh Allah SWT. Agama terbagi menjadi 2 macam, yaitu:

1. Agama samawi/agama Wahyu (universal) adalah agama yang diterima oleh manusia dari Allah SWT melalui malaikat Jibril dan disampaikan serta disebarkan oleh Rasul-Nya kepada umat manusia. Contoh: agama Islam, yahudi, Nasrani, dan tauhid.
2. Agama Ardi/agama budaya (tidak universal) adalah agama yang tumbuh dan berkembang melalui proses pemikiran, adat istiadat, dan budaya manusia. Contohnya menyembah matahari, menyembah api, menyembah berhala, Hindu, Budha, Konghucu, dan lain-lain.

Agama yang benar dan diridhai oleh Allah SWT, yaitu: Islam. Islam adalah wahyu terakhirnya dan penutup dari Allah SWT. Allah akan menjaga Al-Qur'an dari kerusakan apapun. Dalil Naqli: Qs. Al-Hijr (15): 9. Kenapa gelar Islam hanya untuk kaum Nabi Muhammad karena kita diperintahkan oleh Allah SWT untuk beriman sesuai dengan Rukun Iman. Dalil Naqli: Qs. Ali Imran: 19, QS. Ali-Imran: 85, QS. Al-Maidah: 3.

Bukti bahwa Agama Islam itu agama yang benar, yaitu:

- 1) Semua yang melekat dalam Islam itu abadi Sampai akhir zaman.
- 2) Kitab yang tidak ada revisi dan tidak ada hilang satu katapun dalam kitab suci Islam selama 15 abad itu hanya: Al-Qur'an.
- 3) Al-Qur'an memiliki isi yang sama secara universal karena Al-Qur'an itu dari firman Allah SWT.
- 4) Al-Qur'an bisa dibaca dan dihafal oleh manusia.
- 5) Al-Qur'an tidak pernah bosan ketika dibaca dan dilafalkan.
- 6) Hanya Al-Qur'an yang ketika dibaca cepat mengantuk. Hal ini dikarena setan yang menggoda kita. Lalu, pertanyaannya kenapa setan menggoda kita? Jawabannya: karena setan sangat benci dengan kebenaran. Setan akan ikut campur dan terus menggoda kita ketika kita dalam kebenaran. Itu artinya, kita berada dalam agama yang benar, yaitu Islam dan kitab suci Agama Islam adalah Al-Qur'an.

Agama adalah sebuah keyakinan seseorang terhadap sang pencipta dirinya, yaitu Allah SWT. Fitrah seorang manusia itu mencari pegangan hidup nya, yaitu agama. Seseorang harus hidup dengan keyakinan agar dapat mengarahkannya ke kehidupannya yang lebih baik untuk dirinya di dunia-akhirat



Fenomena atau kejadian dari artis yang murtad tersebut membuktikan bahwa beliau tidak mendalami Agama Islam secara utuh, dipengaruhi oleh kenikmatan dunia yang tentunya ini ada sangkut pautnya dengan godaan setan terhadap dirinya. Untuk menghindari hal ini agar tidak terjadi pada diri kita, sebaiknya kita tanamkan Iman, ketakwaan dan kecintaan kita kepada Allah SWT. Ketika seseorang sudah jatuh Cinta kepada Rabb nya maka ia akan melakukan semua perintah Allah swt dan menjauhi segala larangan-Nya. Dan Allah SWT pun juga akan mengirimkan malaikat yang akan menjaga manusia yang Allah cintai tersebut dari kejahatan setan dan manusia yang berusaha menggoyahkan tauhidnya.

Mereka yang lebih mengaitkan agama dengan pemikiran mereka. Padahal tidak semua ajaran agama itu termasuk keberadaan Tuhan itu bisa dipikirkan dengan akal. Karena akal kita itu tidak bisa berpikir secara mendalam mengenai metafisika termasuk adanya Allah SWT itu. Namun, mereka memaksakan memikirkan semua itu hingga ia memutuskan untuk tidak menganut agama satu pun di dunia ini, karena mereka menganggap semua itu tidak realistis dan tidak masuk akal. Padahal kita cukup percaya dan yakin aja terhadap adanya Tuhan, yaitu Allah swt.

Terkait meyakini Tuhan tanpa memilih menganut satu agamapun di dunia ini membuktikan bahwa dirinya sombong. Beliau merasa bisa hidup tanpa adanya Tuhan. Justru keyakinan ini merupakan salah besar. Kita itu harus hidup dengan pegangan agama agar hidup kita selalu di jalan yang diridhai-Nya untuk mencapai kebahagiaan dunia-akhirat

### **Agama sebuah konspirasi?**

Tidak, mereka yang menganggap bahwa agama itu sebuah konspirasi karena mereka hanya memahami agama melalui logikanya saja. Padahal jika kita menganut agama, kita harus percaya, menerimanya dengan lapang dada, melaksanakan perintah dan menjauhi larangan oleh Allah swt. Tidak semua yang terkandung dalam agama itu bisa kita pikirkan. Ada beberapa ajaran yang tidak bisa dipikirkan, seperti peristiwa metafisika (hal yang ghaib) yang tidak bisa terjangkau oleh akal manusia yang jangkauannya terbatas. Mereka hanya menafikkan agama melalui pikiran atau ilmu yang telah ia peroleh. Ini membuktikan bahwa didalam dirinya terdapat suatu sifat yang sangat dibenci oleh Allah swt., Yaitu: sikap sombong terhadap kebenaran dari ajaran agama. Sikap sombong ini sangat berbahaya akan membuat dirinya merasa paling benar daripada manusia lainnya dan perbuatan ini sangat dibenci oleh Allah SWT. Dan orang yang sombong ini tidak akan masuk dalam Surga Allah

SWT, seperti kejadian Setan yang keluar dari Surga karena kesombongannya dan ditempatkan di Neraka selama-lamanya.

Semua yang ada di dunia ini sudah diatur dan tentu ada hubungannya dengan agama. Semuanya telah diatur dan diterangkan dalam Kitab dari agama islam, yaitu Al-Qur'an.

Jika ada yang bilang jangan membawa nama agama, berarti dia menentang urgensi agama dalam hidupnya sehingga kehidupannya tidak teratur dan tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah swt.

Teori konspirasi itu hanya ada pada orang ateis yang tidak mengakui adanya Allah SWT, lebih mempercayai semua hal yang bersifat realita sesuai dengan kemampuan berpikir nya, dan tidak mempercayai hal yang ghaib. Jika terjadi hal tersebut maka cara kita menyikapinya yaitu: dengan tidak menerima begitu saja semua pernyataan orang-orang yang berusaha menggoyahkan tauhid dan keimanan kita dan mencari informasi atau kajian berkaitan dengan fenomena tersebut agar dijelaskan oleh orang yang berkafaah.

Oleh karena itu, sebaiknya kita selalu membaca dan menghafal Al-Qur'an (kitab suci umat Islam) untuk meraih keutamaan di dunia, berupa kecerdasan dan diakhirat dimasukkan ke Surga Allah swt serta keutamaan lainnya.

**NOTULIS: MARIS**

**SEKOLAH PERADABAN ISLAM**

Materi : Manusia dan Peradaban

Pemateri : Nina Karlina

Fisika, UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2017

Moderator : Nurul Hikmah Djano

Mahasiswi IAIN Palopo 2017

Bismilillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirrabil Alamin wa bihi nastain wa ala umuridunya waddin washolatu  
wasalamu ala asrofil anbiyya hiwarmursalin wa ala alihi wasohbihi ajmain amma ba'du.

Robbi shohri sodri wa yahsirli amri wahlul ukdata milisani wafkoku kowli.

Terimakasih untuk panitia yang memberikan kesempatan kepada saya untuk sharing tentang  
“Manusia dan Peradaban” terimakasih juga kepada teman-teman yang bersedia berada  
di grup ini untuk saling sharing juga. Harapannya teman teman disini tidak menjadi  
“gas kosong” tetapi menjadi “gelas yang setengah isi” karena apa? Jika kita dalam  
sharing ilmu atau menimba ilmu dalam “gelas kosong” apapun yang disampaikan akan  
masuk, tapi kalau kita dalam keadaan “gelas setengah kosong” apa apa pendapat teman  
teman ketahui terus apa yang masuk mengisi setengah yang kosong lagi, nah itu bisa di  
saring.

Mungkin disini teman teman sudah tau apa itu adab? Adab itu adalah sopan santun, tata  
krama dan lain sebagainya, tapi disini saya coba mengutip menurut ensiklopedia tasawuf  
Imam Al Ghozali karya Lukman Djunaedi adab menurut Rasulullah SAW adalah  
pendidikan tentang kebajikan yang merupakan bagian dari keimanan, nah jadi adab itu bisa  
diartikan sebagai keimanan ya teman teman, adab atau kesopanan di hadapan Allah juga  
diperintahkan langsung kenapa seperti itu? Allah mencontohkan dalam QS. Al Araf ayat 31  
mengenai perintah berbusana yang baik dan sopan ketika Sholat arti itu “pakailah pakaian  
yang indah ketika memasuki masjid” sudah jelas gitu kita sebagai orang yang beriman tentu

beradab karena Allah SWT pun sudah menjelaskan bahwa kita sebaiknya menutup aurat dan aurat itu adalah kesopanan, kesopanan adalah adab.

Kemudian jika ada yang bertanya apa sih sebenarnya hakekat adab dan peradaban? Nah beradab tidak hanya sebuah masyarakat itu bersifat relatif karena sesungguhnya adalah keseluruhan kompleksitas produk kelompok manusia yang mengatasi negara, ras, suku, atau agama yang membedakannya dari yang lain, jadi peradaban itu adalah sesuatu yang tidak bisa di sama ratakan.

Apa sih hubungan manusia dengan peradaban? Manusia dan peradaban adalah hal yang tidak dapat dipisahkan karena manusia itu memiliki cipta, rasa, dan karasa. Kita semua sudah tahu bahwa cipta itu segala sesuatu yang terpikirkan oleh akal. Rasa itu seperti kebiasaan, adat, budaya, kesenian dan karasa. Nah ini akan menimbulkan perkembangan pengetahuan dan berasal dari suatu budaya dari disini kebudayaan akan mengalami kemajuan sehingga dikatakan sebagai peradaban, jika setiap manusia sudah menyadari akan cipta, rasa dan karasa kemudian mereka bersama dalam suatu negara atau wilayah itu akan terjadi sebuah peradaban.

Nah ada yang bertanya manusia itu sebagai makhluk beradab dan masyarakat adab apa sih maksudnya? Disini saya interpretasikan pribadi manusia yang memiliki potensi yang berlaku sopan, berakhlak dan pekerti luhur sudah dijelaskan bahwa adab itu kesopanan atau akhlakul karimah. Nah sebagai suatu anggota masyarakat beradab manusia harus bisa menciptakan adanya keseimbangan antar kepentingan pribadi dan kepentingan umum disini kalau misalnya kita masih egois, lebih mementingkan kepentingan pribadi berarti itu harus kita tanyakan pada diri sendiri apakah saya sudah menjadi masyarakat adab? Sepertinya belum yah nah silahkan tanyakan pada diri kita masing masing teman teman apakah kita sudah mementingkan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi atau belum?

Nah dalam manusia dan peradaban itu muncul tradisi modernisasi dan masyarakat madani apakah itu? Mari kita jelaskan satu persatu.

Dimulai dari tradisi. Apa sih tradisi? Tradisi itu suatu kebiasaan, suatu kepercayaan yang sudah sangat mendarah daging pada suatu masyarakat seperti tarian tradisional Jawa Barat misalnya saat ada kegiatan besar ada tari merak, ataupun tari jaipong ini berbeda dengan tradisi di Bali yang tari kecak misalnya ataupun di Aceh tari saman. Nah kemudian apa itu modernisasi? Modernisasi merupakan proses penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi kedalam semua segi kehidupan manusia yang berbeda beda tetapi memiliki tujuan

untuk meningkatkan hidup yang baik. Nah modernisasi disini misalnya dalam hal teknologi semua orang tahu bahwa IPTEK itu memiliki tujuan untuk peradaban yang lebih baik lagi. Kemudian masyarakat madani atau yang dikenal Civil Society. Masyarakat madani ini bisa dikatakan masyarakat yang berkembang sesuai dengan potensi budaya, adat istiadat dan agama. Nah ini tuh kita masyarakat yang berkembang adalah Indonesia misalnya dengan potensi budaya yang banyak sekali, adat istiadat yang banyak sekali dan agama yang beragam.

Nah ternyata tradisi modernisasi dan masyarakat madani ini mengalami problematika peradaban bagi kehidupan manusia apa itu? Misalnya dalam hal penyebaran budaya bisa memunculkan masalah seperti masyarakat penerima akan kehilangan nilai nilai budaya lokal sebagai akibat kuatnya budaya asing yang masuk yaitu kemajuan IPTEK. Kita mungkin sudah tahu hal ini tradisi sudah mulai tergerus oleh zaman, tarian tarian sudah mulai menghilang. Selain kehilangan budaya dan nilai nilai lokal apa lagi sih yang dikhawatirkan generasi peradaban islam saat ini yaitu “lost of adab” kita kehilangan adab.

Kehilangan adab seperti apa sih yang dikhawatirkan? Banyak sekali kisah yang bisa diteladani tapi disini saya coba ambil hadist riwayat Muslim “Bahwa suatu hari ada seorang fakir datang kepada Rasulullah beliau berkata : Ya Rasulullah sungguh si fulana itu terkenal banyak sholat, banyak puasa, banyak sedekah tapi ia menyakiti tetangga tetangga dengan mulutnya maka berkata lah Rasulullah SAW sungguh ia termasuk ahli neraka kemudian lelaki itu berkata lagi kalo si Fulana yang satu lagi terkenal sedikit sholat, puasa dan sedekahnya akan tetapi tidak pernah menyakiti tetanggannya maka Rasulullah SAW baerkata sungguh ia termasuk ahli surga. Seperti yang kita tahu bahwa kebaikan sekecil apapun akan dibalas oleh Allah dan keburukan sekecil apapun akan dibalas oleh Allah sangat miris saat kita mungkin disini jika mahasiswa atau pelajar atau siapapun kamu yang sudah kehilangan adab dengan orang tua seperti melawan atau mengeraskan suara daripada mereka dan lain sebagainya, terus tanpa kita sadari kita juga sudah kehilangan adab jika misalnya ada masyarkat berkumpul kemudian kita berjalan melewati mereka tanpa permissi atau bilang “punten” dalam bahasa sunda kenapa kita tidak melakukan hal itu? Gengsi? Padahal kita orang orang yang beradab mungkin tanpa disadari masyarakat atau orang yang kita lewati dalam hatinya berkata “kenapa sih orang itu gak bilang permissi disana kan ada orang? Kita gak tahu dengan melewatnya kita itu apakah menjadi dosa jariyah atau tidak bayangkan jika orang orang sedang berkumpul kemudian kita lewat tanpa permissi mereka menghibahkan kita gitu tanpa kita sadari. Nah disini mungkin saya ngajak teman teman

kita mulai dari hal terkecil dengan keluarga, tetangga dengan teman kita. Kita tingkatkan lagi kesopanan kita akhlakul karimah kita, mungkin seperti itu.

Nah itu mungkin yang bisa sharing ke temen temen oiya sebelum saya tutup saya pernah dapat ilmu, hikmah itu dari sebuah pertemuan tentang peradaban. Waktu itu pembicaranya itu adalah dokter Adriana Rusfi atau dikenal dengan bang Aad, beliau menjelaskan tentang peradaban islam yang sudah menghilang dicontohkan oleh beliau perbedaan orang Indonesia yang mayoritas islam dengan orang barat yang tidak beragama perbandingan yang beliau sampaikan itu ketika orang barat masuk kedalam toilet mereka akan lama sekali di toilet. kenapa? Karena ketika mereka membuang kotoran \*maaf mereka membersihkannya hingga benar benar bersih kembali berbeda dengan peradaban Indonesia yang mayoritas islam kita mungkin ketika mengantri toilet umum suka menggedor gedor pintunya cepat,, cepat.. sampai kotoran itu belum hilang. Nah itu hal kecil yang kadang kita tidak sadari makanya kenapa toilet Indonesia itu kotor, bau seperti itu. Saya merasa tertampar dengan kisah itu jadi nggak terlalu jauh jauh ngeliat kisah Rasulullah atau kisah peradaban masa lalu bahwa peradaban saat inipun keadaannya seperti itu kita nggak sadar dengan hal hal yang kita tidak sadari ternyata itu salah satu contoh kehilangan adab. Nah semoga saya dan teman teman semua disini bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Mungkin itu yang bisa saya sampaikan saya kembalikan kepada panitia barangkali ada yang ingin ditanyakan mari kita sharing dan diskusi.

### PERTANYAAN

1. Nama :Hasniawati (Asal: toraja)

Pertanyaan yaitu: Karena sudah menjadi kebiasaan dari dulu saat ramadhan tiba bahkan dibulan2 lainnya kita memberi makan kepada tetangga kita yg non muslim, begitupula sebaliknya saat mereka merayakan hari2 besar mereka mereka juga membagi makanan kepada tetangganya apakah itu disebut sebagai tradisi atau adat istiadat dan bagaimana hukum memberi dan menerima makanan dari tetangga kita yg non tersebut

### Jawaban :

Muhyiddin Syarf An-Nawawi menyatakan bahwa jika sedekah itu diberikan kepada non-Muslim seperti orang Yahudi, Nasrani, atau Majusi maka boleh. Insya Allah ada pahalanya. *الْجُمْلَةُ فِي أَجْرِ فِيهِ وَكَانَ جَارَ مَجُوسِيٍّ أَوْ نَصْرَانِيٍّ أَوْ يَهُودِيٍّ مِنْ كَافِرٍ عَلَى أَوْ فَاسِقٍ عَلَى تَصَدَّقَ فَلَوْ*

Artinya, “Jika seseorang memberikan sedekah kepada orang fasik atau kafir seperti orang Yahudi, Nasrani, atau Majusi maka boleh, dan dalam hal ini ada pahalanya,” (Muhyiddin Syarf An-Nawawi, Al-Majemu’ Syarhul Muhadzdzab, juz VI, halaman 237).

Bahkan dikisahkan pula, Rasulullah pernah memberi makanan kepada pengemis Yahudi buta. Hingga Rasulullah tiada, kebiasaan itu digantikan oleh sahabat Abu Bakar as-shiddiq. Namun pengemis itu merasakan bahwa ada nya perbedaan, hingga dijelaskan bahwa Rasulullah telah tiada. Dan akhirnya pengemis itu masuk Islam.

2. Nama: Wahyu Adi Nugroho (Asal: Banten)

Pertanyaan: Jika sudah melakukan perbuatan-perbuatan yang bisa menghilangkan adab seseorang, maka apa yang seharusnya orang itu lakukan agar dapat diterima kembali oleh orang itu? Sebagaimana ini juga perilaku yang berdosa juga kepada Allah?

**Jawaban :**

رَحِيمًا غُفُورًا اللَّهُ يَجِدُ اللَّهُ يَسْتَغْفِرُ ثُمَّ نَفْسُهُ يَظْلِمُ أَوْ سُوءًا يَعْمَلُ وَمَنْ

“Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. An Nisa’: 110). Kepada Allah, kita mohon ampun, bertaubat, beristighfar semampu yang kita bisa dengan khushyuk. Kepada manusia, kita bisa meminta maaf padanya. Kepada diri sendiri, berjanji untuk memperbaiki diri dan tidak akan mengulangi.

**NOTULIS: HADID**

**Tentang Sumber-Sumber Hukum Dalam Islam**

Nama : Tiar Anwar Bachtiar

Ttl : Ciamis, 20 Juni 1979

Pendidikan :

1. 6 tahun menyelesaikan pendidikan menengah di Pesantren Persatuan Islam 19 Bantar Garut hingga lulus tahun 1997.
2. Tahun 2002 lulus dari Jurusan Sejarah Padjajaran Bandung.
3. Tahun 2008 menyelesaikan S2 di Departemen Sejarah Universitas Indonesia.
4. Tahun 2015 menyelesaikan S3 di Departemen Sejarah Universitas Indonesia.

Pengalaman Organisasi:

1. Ketua Konsorsium Jatinangor Peduli (1999-2001)
2. Ketua Umum HMI Cabang Jatinangor (2002-2003)
3. Ketua Umum PP Pemuda Persis (2010-2015)
4. Sekarang sebagai pengurus Majelis Intelektual dan Ulama Muda Indonesia Jawa Barat.
5. Sekretaris Bidang Hubungan Masyarakat dan Kelembagaan PP Persatuan Islam.
6. Saat ini mengajar di STAI Persatuan Islam Garut dan Universitas Padjajaran Bandung.
7. Sekarang juga sebagai peneliti INSIST Jakarta.

Aktivitas lainnya :

1. Menulis dan Menerjemahkan Buku.

Karya yang telah di hasilkan :

1. Pergulatan Kaum Muda Persis (2004)
2. Hamas: Kenapa Dibenci Amerika? (2006) (Buku ini mendapat FLP Award sebagai buku terbaik Non-Fiksi 2009)
3. Ayat-Ayat penyejuk hati (2007)
4. Lajur-Lajur Pemikiran Islam (2007)



5. Persis dan politik (2011)
6. Sejarah Nasional Perspektif Baru (2011)
7. Sejarah Pesantren Persis (2012)
8. Risalah Politik A.Hasan (2012)
9. Pendidikan Berbasis Kebudayaan (2015)
10. Petarungan Pemikiran Islam (2017) (Mendapat IBF Award dari IKAPI sebagai buku Non-Fiksi terbaik 2018)
11. Setengah Abad Dewan Dakwah Mengokohkan NKRI (2017)
12. Jas Mewah (2018)
13. Politik Islam di Indonesia (2019)
14. Sejarah Pemikiran dan Gerakan Politik Persis (2019)

Sumber-Sumber Hukum Dalam Islam

Agama yang mempunyai ciri khas yang berbeda dari agama lain didunia ini adalah Islam. Kekhasan agama Islam adalah satu-satunya yang memiliki kitab suci yang menjadi sumber utama dari ajaran agama itu sendiri. Karena tidak ada satu pun agama dimuka bumi ini yang sumber ajarannya itu adalah kitab sucinya. Yang mana sumber ajarannya tidak berubah. Jika kita bahas pada agama kristen: kristen itu apakah ajarannya didasarkan pada kitab sucinya? Tentu jawabannya tidak pasti. Karena sistem orang kristen tidak berlandaskan secara tekstual pada kitab sucinya. Begitu juga ajaran yahudi dan lainnya. Bagi mereka kitab suci itu hanya sekedar referensi dan inspirasi saja. Bisa dipakai tapi menentukan konstruk teologi itu bukan didasarkan oleh kitab sucinya melainkan didasarkan kepada ajaran yang dikonstruksi oleh pendeta-pendeta mereka.

Hal ini persis yang digambarkan dalam Al-qur'an, *"orang-orang yahudi maupun nasrani menjadikan rahib-rahib dan intelektual mereka sebagai Tuhan selain Allah yang menentukan agama"*. Berbeda dengan ajaran islam, ajaran islam tidak dikonstruksi oleh para nabi maupun ulamanya. Nabi hanya menyampaikan risalah Allah Subhana wa ta'ala. Maka sepeninggal dari Rasulullah ada hal yang sangat krusial dan mendasar dalam islam itu sendiri. Ketika Rasulullah meninggal apa yang menjadikan landasan agama setelahnya? Sebab ketika Rasulullah masih hidup yang menjadi landasan agama itu adalah Rasul itu sendiri, dimana sang Rasul menjadi penyampai agama kepada umat manusia. Dengan mudah mengajarkan dan menjawab persoalan umat pada saat itu juga setelah mendapatkan petunjuk dari Allah Subhana wa ta'ala.

Setelah Rasulullah meninggal, banyak pertanyaan muncul siapa yang menjadi referensi untuk menjadi rujukan agama. Disinilah yang menjadikan islam berbeda dari agama yang lain. Ada dua warisan yang ditinggalkan oleh Rasulullah. Barangsiapa yang berpegang teguh dengan keduanya maka tidak akan tersesat selamanya. Dua hal tersebut adalah Kitabullah dan Sunnah nya Rasulullah. Sunnahnya Rasulullah adalah perbuatannya, khaul dan takrir yang diabadikan oleh para sahabat yang dikumpulkan menjadi hadis.

Dalam satu kasus pada tahun ke-9H, Nabi Muhammad mengutus Muadz bin Jabbal ke Yaman. Nabi Muhammad bertanya kepada Muadz bin Jabbal: jika kamu menghadapi kasus disana maka bagaimanakah kamu memutuskannya? Muadz bin Jabbal menjawab bahwa dia akan memutuskan dengan kitab Allah. Jika jawaban persoalan itu tak aku temukan di kitab Allah maka aku akan mengikuti sunnah Rasulullah. Begitulah yang disampaikan Muadz bin Jabbal. Dan jika tidak pula ada dalam sunnah Rasulullah maka aku

akan berijtihad dengan pikiranku. Ijtihad menurut para ulama adalah menetapkan suatu hukum baru yang tidak ada di dalam Al-quran dan sunnah dengan cara mengambil i'tibar, istimbat dan pelajaran, yang mana dasar-dasarnya ada di dalam Al-qur'an.

Para ulama mesti menjaga ijtihad ini agar tidak keluar dari pokok dasar ajaran islam. Semenjak masa para sahabat Al-qur'an telah dituliskan, kemudian diselamatkan dimasa Abu bakar Ash-shiddiq dijadikan mushaf. Dan baru diresmikan menjadi mushaf pada masa Utsman bin Affan. Al-qur'an juga dijaga oleh para penghafal Al-qur'an yang mempelajari dan juga memahami kandungannya. Dari sebuah penulisannya, teksnya, bahasanya dan tafsirnya harus dikuasai dengan baik oleh mujtahidin. Kemudian para ulama menguasai juga hadis dan ilm-ilmunya, baik ilmu kritiknya maupun ilmu riwayat hadisnya. Lalu di zaman Imam Syafi'i, ada penerapan pola yang tetap dalam memahami Al-qur'an dan hadis. Merumuskan kaidah untuk memahami Al-qur'an dan hadis sehingga menghasilkan kesimpulan dari berbagai macam bidang. Imam syafi'i meletakkan dasar-dasar kaidah yang kita kenal dengan Ushul Fiqh.

Para mustahidin juga mempelajari fatwa-fatwa yang pernah terjadi dimasanya masing-masing. Jadi selain ushul fiqh yang dikuasai oleh mustahidin, dia juga harus menguasai kaidah-kaidah fiqh yang berupa fatwa-fatwa. Persyaratan lainnya adalah mustahidin juga harus sangat memahami tujuan Allah menetapkan perintah dan larangan agar tidak salah menempatkan kasus hukum-hukum yang baru terjadi yang sedang dihadapi manusia. Menjadi sebuah hal yang mutlak bagi mujtahidin untuk menguasai bahasa arab dengan baik.

Ijtihad ini akan naik kepada ijma' yang merupakan kesepakatan mujtahid. Ijma' ini berada satu level dibawah sunnah. Setelah itu ada Qiyash yang merupakan metode ijtihad yang menjadi landasan pokok untuk menyebrangkan hukum dalam Al-qur'an terhadap masalah-maslah baru. Jadi dapat disimpulkan Sumber hukum ada beberapa point:

1. Al-qur'an
2. Sunnah
3. Ijtihad terbagi 2 yaitu:
  - Ijtihad bersama yang disepakati (Ijma')
  - Ijtihad bersama yang tidak disepakati (Qiyash)

Dalam islam metode ini akan berkembang yaitu marsalah mursalah, istizhab, istihsan, sadiyah, dsb. Yang semuanya adalah perangkat-perangkat ijihad yang bukan merupakan kesepakatan. Yang tidak mesti kesemuanya untuk dipakai. Ajaran islam tetap menjadi sebuah ajaran yang dinamis dalam menghadapi perubahan zaman, setiap waktu dan setiap tempat. Sampai kapan pun tak akan ada perubahan dalam kandungannya.

### Sesi Pertanyaan

1. Bagaimana cara membedakan hadis dhoif dan hadis shahih?

*Yaitu dengan cara membaca para opini para ahli hadis Imam Bukhori, Imam Muslim At-Tirmidzi, An-Nawawi, Ibnu Hajar Al Asqolani dll. Jika mereka katakan shohih, dhoif atau yang lainnya, sah bagi kita untuk menerimanya.*

2. Dalam kondisi pandemi seperti ini, bagaimana fatwa MUI yang mengeluarkan pelarangan untuk beribadah ke masjid, sementara pasar pun masih diperbolehkan dalam keadaan yang ramai?

*MUI mengeluarkan fatwa sudah berdasarkan dalil-dalil dan kaidah-kaidah yang benar. Jadi kesimpulan hukumnya dapat diambil. MUI tidak ditanya boleh atau tidaknya ke pasar beramai-ramai, karena tidak ada fatwanya. Tapi jelas MUI tidak setuju jika keramaian di tempat umum tidak dicegah seperti halnya di Masjid. Sudah ada rilis MUI terkait ini.*

3. Bagaimana jika hukum islam diterapkan di Indonesia secara penuh tanpa ada campur aduk hukum lain? Apakah cocok diterapkan dan bagaimana seharusnya hukum yang diterapkan di Indonesia?

*Hukum Islam itu sifanya basic law yang tidak perlu perangkat apapun untuk menegakkannya. Termasuk negara. Dia tegak karena ada umat islam yang memelihara dan mengamalkannya. Bila kemudian negara membuat perangkat hukum, maka sebetulnya negara yang seharusnya butuh pada hukum islam. Hukum islam dapat diambil untuk membuat suatu hukum negara. Hukum islam tidak bisa berubah, hukum negara bisa berubah.*

*Dalam kasus hukum yang parsial yang dibuat di negara Indonesia. Sebagiannya ada yang mengambil hukum islam, tapi sebagiannya belum. Maka tugas kita sebagai*

*muslim untuk berjuang menegakkan hukum islam ini dalam hukum kenegaraan Indonesia.*

**Notulis : Fatimah**

**NOTULENSI**  
**CURICULUM VITAE**

Nama : Wijang Prasangko Wibowo  
All Times Student : Lelaki asli Bantul, kelahiran 18 November 1992. Seorang guru dan pembelajar seumur hidup. Suka buku, ngeteh, dan jalan-jalan.  
Nomor : 0897 206 9292  
Email : [wijangpw@gmail.com](mailto:wijangpw@gmail.com)  
IG : @wijang\_basalamah  
FB : Wijang Prasangko Wibowo

**Riwayat Pendidikan :**

TK ABA Piyungan (Tahun 1996-1999)  
SDN Jombor (Tahun 1999-2005)  
SMP N 1 Piyungan (Tahun 2005-2008)  
SMK N 2 Yogyakarta (Tahun 2008-2011)  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pendidikan Agama Islam (Tahun 2012-2016)

**Pengalaman Organisasi :**

- Kepala BPO KAMMI DIY 2020-2022
- Kepala Biro Sospol BKPRMI DIY 2015-2020
- Ketua KAMMI Bantul 2017-2019
- Ketua KAMMI UMY 2016-2017
- Kordinator #IndonesiaTanpaJIL Chapter Jojga 2017-2019
- Steering Comitte Intellectual Youth Summit 2016

**Work Experience :**

- Guru Al Islam (SD Muhammadiyah Karangploso tahun 2016-2020)
- Staf Pengajar (STIKes Surya Global Tahun 2018-2020)
- Guru PAI (SMP N 8 Yogyakarta tahun 2020)

## &lt;&lt;&lt;&lt;MATERI&gt;&gt;&gt;&gt;

Islam yang diturunkan sebagai "dien" sejatinya telah memiliki konsep sebagai peradaban. Sebab kata "Dien" itu sendiri telah membawa makna keberhutangan, susunan kekuasaan, struktur hukum, dan kecenderungan manusia untuk membentuk masyarakat yang mentaati hukum dan mencari pemerintah yang adil. Artinya dalam istilah dien itu tersimpan sebuah makna tersembunyi yaitu "sistem kehidupan".

Oleh sebab itu, dien yg kemudian bernama islam itu telah disempurnakan di suatu tempat yang bernama "Madinah", yang kemudian dibentuk akar kata baru bernama "*madana*" yang berarti membangun, mendirikan kota, memajukan, memurnikan dan memartabatkan. Dari kata *Madana* kemudian lahir kata benda *Tamaddun* yang secara literal berarti peradaban (*civilization*). Sejak itu perkataan Tamaddun digunakan secara luas dikalangan umat Islam. Di dunia Melayu tamaddun digunakan untuk pengertian peradaban.

Peradaban Islam merupakan peradaban yang hidup dengan nadi yang menggambarkan sebuah proses Islamisasi, bukan dalam pengertian dialektis 'perkembangan' secara evolusioner, tetapi dalam pengertian kemajuan yang melibatkan setiap generasi Muslim menuju perwujudan sifat dan ruh asali Islam sebagai sesuatu yang sudah mapan di dalam sejarah. Saya mengutip sebuah perkataan menarik dari ust hamid : "Substansi peradaban Islam itu ibarat pohon (syajarah) yang akarnya tertanam kuat di bumi, sedangkan dahan-dahannya menjulang tinggi ke langit dan memberi rahmat bagi alam semesta. Akar itu adalah teologi Islam (tauhid)."

Jadi, peradaban islam ditopang oleh tauhid, Al-Quran dan sunnah, yang kemudian melahirkan tradisi keilmuan sehingga lahir para intelektual islam. Dari tradisi keilmuan ini kemudian terbentuk komunitas, dari komunitas lahir konsep dan disiplin keilmuan islam, dari keduanya lalu lahirlah sistem sosial, politik, ekonomi dan kebudayaan islam.

Kenapa dulu peradaban islam bisa maju ? Karena karakter dan motif dari orang2 terdahulu memang berbeda dengan manusia sekarang. Di zaman keemasannya, Keyakinan manusia hanyalah pada Tuhan, bukan pada benda, hawa nafsu, atau kemegahan. Semua kerja kemanusiaan hanyalah untuk Allah.

Tak heran bila akhirnya kekuatan Islam yang bersendi pada Alquran mampu menaklukkan berbagai wilayah negara. Di mulai dari masa Rasulullah, kemudian diteruskan di masa Khulafaur Rasyidin, hingga masa tabiin dan munculnya berbagai dinasti Islam di sejumlah negara, seperti Dinasti Abbasiyah, Umayyah, Fatimiyyah, Ottoman, Mamluk, dan sebagainya.

Dari keyakinan itu pula, umat Islam mampu membentuk peradaban baru dan kebudayaan baru hingga menghasilkan berbagai macam peradaban di wilayah kekuasaan Islam tersebut. Seperti diketahui, menyebarnya agama Islam ke berbagai wilayah telah terjadi pertukaran kebudayaan antara satu negeri dan negara lainnya.

Saya ambil contohnya di masa Nabi. Teman-teman yang sudah baca siroh tentu tahu kan ya bagaimana awalnya arab pra islam? Sebuah tempat tandus, bar-bar, tidak mempunyai daya tarik sama sekali di mata Persia maupun Romawi. Bisa dibilang kalau di sepakbola semacam tim underdog, hampir degradasi

Tetapi kita lihat dikemudian hari. Ketika Nabi diajak perang sama Heraclius, beliau berkata (Akan saya perangi Romawi dari dalam rumahku). Ucapan Nabi ini bukan genderang perang, ia hanya berdiplomasi. Tidak ada ancaman fisik dan juga tidak menyakitkan pihak lawan. Ucapan itu justru menunjukkan keagungan risalah yang dibawanya, bahwa dari suatu komunitas kecil di jazirah Arab yang tandus, Nabi yakin Islam akan berkembang menjadi peradaban yang kelak akan mengalahkan Romawi.

Nabi benar, pada tahun 700 an, tidak lebih dari setengah abad sesudah wafatnya Nabi Muhammad (632 M), umat Islam telah tersebar ke kawasan Asia Barat dan Afrika Utara, dua kawasan yang dulunya jatuh ketangan Alexander the Great. Selanjutnya, Muslim memasuki kawasan yang telah lama dikuasai oleh Kristen dengan tanpa perlawanan yang berarti.

Penyebab kejatuhan Romawi merupakan kombinasi dari berbagai faktor, seperti problem agama Kristen, dekadensi moral, krisis kepemimpinan, keuangan dan militer. Dan di antara faktor terpenting penyebab kejatuhan Romawi adalah datangnya Islam. Pernyataan Nabi yang diplomatis itu nampaknya terbukti. Nabi tidak pernah pergi menyerang Romawi Barat maupun Timur, tetapi datangnya gelombang **peradaban Islam** telah benar-benar menjadi faktor penyebab kejatuhan Romawi. Ini juga merupakan bukti bahwa Islam sebagai 'dien' yang menghasilkan 'tamaddun' yang dapat diterima oleh bangsa-bangsa selain bangsa Arab. Sebab Islam membawa sistem kehidupan yang teratur dan bermartabat, sehingga mampu membawa kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Jadi Islam diterima oleh bangsa-bangsa non Arab.

Maka benar jika puncak peradaban Islam adalah di masa Nabi Muhammad. Inti peradaban (tamaddun) adalah nilai agama (dien). Tempat mewujudnya peradaban adalah madinah yang diisi para insan beragama (mutadayyin). Insan mutadayyin tersebut bukanlah orang yang sekedar bersemangat untuk berbuat, namun lebih dari itu ilmu agama telah melekat dalam diri mereka dan direfleksikan dalam seluruh tindak manusiawi yang mereka



jalani. Bottom line nya adalah. Majunya peradaban islam tidak bisa terpisahkan dari konsep tauhid dan tradisi keilmuan sebagai pondasinya.

Peradaban Barat maju sekarang ini karena trend tradisi keilmuannya bagus. Tetapi apa iya semaju itu ? Semua sebenarnya. Karena disitu gak ada konsep aqidah. Maka bisa kita jumpai contoh kecil dari sebuah peradaban yg kita elu2 kan sekarang ini, angka bunuh dirinya masih tinggi, moralitas nya bobrok (LGBT, free sex dsb)

Jadi aqidah dan peradaban islam gak bisa dipisahkan. Sebagai pondasi pandangan dunia, aqidah berkembang menjadi sistem pemikiran yg komplek. Argumentasi rasional atas aqidah dibahas dalam ilmu kalam. Aturan main kehidupan baik yg bersifat ritual, sosial, ekonomi dan politik, masuk dalam bahasan syariat. Penataan diri baik etis maupun spiritual serta penyucian jiwa dikupas dalam akhlaq tasawuf (tazkiyatun nafs). Sedangkan persoalan filosofis dan saintifik baik kealaman maupun kemanusiaan, bermula dari kajian falsafah. Itulah beberapa ilmu dasar yg membentuk peradaban Islam.

Selanjutnya, **Mengapa tradisi ilmu?** Tidak ada satu peradaban yang bangkit tanpa didahului oleh bangkitnya tradisi ilmu. Tanpa kecuali, peradaban Islam. Rasulullah saw telah memberikan teladan yang luar biasa dalam hal ini. Di tengah masyarakat jahiliah gurun pasir, Rasulullah SAW berhasil mewujudkan sebuah masyarakat yang sangat tinggi tradisi ilmunya. Para sahabat Nabi SAW dikenal sebagai orang-orang yang “greedy of ilm.

<<<<TANYA JAWAB>>>>

### **Pertanyaan 1 Grup 1**

Nama : Ocak

Asal : parungpanjang, Bogor,Jawa Barat.

Pertanyaan : Kapankah peradaban Islam akan bangkit kembali menguasai dunia? Apa hari peradaban Islam sudah mulai bangkit ? Adakah tanda-tanda khusus mengenai kebangkitan peradaban Islam?

### **Jawaban**

Bismillah. Untuk waktu tepatnya kapan, saya tidak bisa menjawab karena hanya Allah yang tau. Namun sejarah itu senantiasa berulang. Karena itulah sebab2 kebangkitan islam itu menarik untuk dikaji, agar kita bisa mengcopy untuk menerapkan di zaman kita sehingga apabila kebangkitan peradaban islam ditakdirkan dizaman kita, maka kita bisa berkontribusi. Ibn khaldun dalam muqaddimah mengatakan, bahwa teorinya seperti

"bandul". Bandul itu kalau mulai dari awal adalah potensi paling tinggi, kemudian sampai pada titik yg gak bisa dia lampau, kemudian dia pasti akan balik lagi, kemudian mempersilahkan pada bandul yang lain. Maka kekuasaan itu Allah pergilirkan (Wa tilkal ay-yaamu nudaawiluhaa baynan naas), sebagaimana Allah pergilirkan malam dan siang. Bedanya peradaban kita dengan peradaban lain adalah peradaban islam akan berulang dua kali, sedangkan yg lain gak ada ceritanya berulang dua kali (lihat : Qs An-Nur 55). Bisa dibaca sebagai tambahan referensi : awamil al-nuhud wa- asbab al-suqut (Muhammad alsallabi), atau model kebangkitan islam Dr MajidIirsan Kailani.

### **Pertanyaan 2 Grup 1**

Nama : Murizal

Asal : Unismuh Mks

Pertanyaan : Menarik pemaparan materi yang disampaikan tetapi ada satu poin yang ingin saya tanyakan terkait proses kepercayaan manusia pada masa lalu itu hanya digantunhkan pada Allah Semata tapi Disini saya pernah membaca buku peradaban islam yang salah satu pembahasannya itu membahas bahwa proses mata pencaharian orang-orang pada masa lalu itu dengan membuat berhala dan menjualnya yah...mohon pencerahannya pamateri.

#### **Jawaban**

Maksud saya orang masa lalu itu adalah orang-orang islam, salafush shalih, ulama dan ilmuwan dimasa lampau. Afwan.

### **Pertanyaan 3 Grup 1**

Nama : hambah Allah

Asal :

Pertanyaan : Aqidah dikatakan sebagai pemikiran yang kompleks. Yang ingin saya tanyakan, bagaimana membangun aqidah sesuai ajaran dan bisa tetap kokoh istiqomah sehingga peradaban islam dari diri sendiri itu tetap ada walaupun seperti kita ketahui saat ini banyak sekali penyimpangan.

#### **Jawaban**

Belajar Aqidah (bersama guru). Banyak kitab aqidah yang bisa dipelajari mulai dari yang ringan sampai berat. Kemudian terapkan aqidah dalam disiplin ilmu yang digeluti. (Islamisasi ilmu).

### **Pertanyaan 1 Grup 2**

Nama : Lia

Asal : Makassar

Pertanyaan : Pada abad pertengahan, Eropa memasuki zaman yang disebut Middle Age (bisa dikatakan zaman kegelapan bagi Eropa). Namun, disini lain merupakan zaman keemasan bagi peradaban Islam dengan segala kemajuan teknologi dan intelektualitas yang tinggi.

Nah, di banyak buku-buku umum mengatakan zaman itu (abad pertengahan) merupakan zaman kegelapan. Seolah-olah seluruh dunia/peradaban memasuki masa suram. Sejarah seolah sedikit menyembunyikan fakta bahwa saat itulah Islam bangkit dan menciptakan ilmuwan-ilmuwan yang justru jadi guru para intelek Eropa. Apa yang menyebabkan ini terjadi? Mengapa sejarah mencatat hanya sebagian dari fakta.

Selanjutnya, setelah beberapa lama kemudian Eropa bangkit dan disebut sebagai zaman Renaissance (maaf apabila salah ya kak). Nah disini juga muncul pertanyaan. Apa yang melatar belakangi peradaban Eropa seakan mendapat energi untuk bangkit? Padahal dalam segi aqidah kita pastikan mereka tidak punya. Dan mengapa juga saat itu Peradaban Islam justru semakin memudar?

### **Jawaban**

Bismillah. Mantap nih, Prolognya sudah setengah menjawab. Perjalanan Eropa dari the dark ages ke Renaissance sangatlah panjang dan pedih. Sejarah membuktikan ada sebuah trauma yang mendalam antara peradaban Barat dan Kristen. Ditambah lagi adanya lembaga inkuisisi bentukan Gereja. Yang tidak sejalan sama gereja dieksekusi. Akhirnya kehidupan di Eropa dogmatis, kaku, sains ditinggalkan, gereja dan agama mendominasi.

Singkat cerita munculah perlawanan dari dalam gereja, terkonsentrasi di Inggris dan Jerman, serta Perancis. Dari perlawanan itulah muncul sekulerisme. Barat sudah lelah sama agama, kalau denger agama bawaannya serem, bantai, kolot, korup, kotor.

Darisitulah barat meninggalkan agama. Dan menuju ke dunia yang lebih mendewakan rasionalitas, serta sains. Artinya barat itu maju karena tinggalkan agama. Tetapi majunya tidak sampai ke moral. Hanya ilmu tok. Maka tidak heran orang barat seperti Nietzsche berani ngomong Tuhan Sudah Mati. Maju dengan meninggalkan agama ? ini tidak bisa diterapin di islam. Apa artinya athena tanpa jerrusalem ? Athena (yunani, melambangkan ilmu), jerussalem (melambangkan agama)

### **Pertanyaan 2 Grup 2**

Nama : Eza

Asal : UIN Sunan Ampel Surabaya

Pertanyaan : Mengapa Islam mengalami ketertinggalan dalam hal perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi? Padahal, di masa lalu, kita mengenal sarjana-sarjana Muslim terkemuka. Tak hanya di kawasan Timur Tengah, tapi juga di seluruh dunia seperti Al-Farabi, Ibnu Sina, Al Kindi, dan lain sebagainya.? Lalu bagaimana perkembangan peradaban islam saat ini?

### Jawaban

Pada saat Eropa mulai bangkit dan melaju dengan pesat dalam berbagai bidang kehidupan, Dunia Islam justru mengalami kemunduran dan keterbelakangan dalam berbagai bidang kehidupan. Selain karena penjajahan yang mencengkrum Dunia Islam, umat Islam dilanda perpecahan sengit antarmadzhab serta diperparah lagi dengan munculnya berbagai sekte dan aliran yang menyimpang dari ajaran Islam.

Begitulah, di internal kita mulai meninggalkan nilai-nilai agama, mulai berubah motifnya dari ukhrawi ke duniawi. Kemudian di eksternal masih ada ghazwul fikr, imperialisme barat dsb.

Namun yang perlu jadi catatan, tanpa interaksinya dengan Dunia Islam, Barat tidak akan mampu mencapai kemajuan seperti yang mereka banggakan dengan penuh kesombongan pada hari ini. Apabila kemajuan peradaban Islam membawa rahmat dan anugerah bagi seluruh dunia, sebaliknya kemajuan peradaban Barat yang materialistis tidak jarang justru membawa bencana dan musibah bagi umat manusia. Akankah umat Islam bangkit untuk membangun kembali peradaban mereka yang pernah menyinari dunia dengan gemilang? Itu semua menjadi tantangan dan tanggung jawab bagi generasi Islam pada hari ini.

### Pertanyaan 3 Grup 2

Nama : Ainun

Asal : Bone

Pertanyaan : Berbicara tentang sejarah dan peradaban Islam, tentu zaman dahulu sangat berbeda dengan saat sekarang, apalagi d revolusi industri 4.0 yang segala sesuatu serba canggih. Dan pertanyaan saya apakah dengan perkembangan teknologi seperti saat ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan peradaban Islam?

### Jawaban

Hari ini, berbagai sarana dan teknologi penunjang fisik manusia semakin canggih. Dari perapi dan pengilau gigi, pemutih wajah, peninggi badan, pengekar otot. Manusia semakin menuju kesempurnaan fisiknya. Tetapi tidak demikian dengan kualitas **kejiwaannya**. Hari ini k ebenaran makin kabur, kebajikan makin buram, keyakinan

makin padam. Singkatnya, pondasi peradaban secara perlahan terkikis dan nyaris runtuh. Hal itu karena ilmu pengetahuan adalah berbagai dugaan yang dikuatkan bukti-bukti, tetapi tidak pernah mencapai **certainty**. Jika demikian, tampaknya manusia tidak sedang membangun peradaban, sebaliknya, mengokohkan perbiadaban.

**Closing Statement :**

Iqro'. Peradaban tidak hanya tentang gedung-gedung yang megah atau teknologi yang canggih. Karena asas peradaban yang sesungguhnya adalah Din (agama) dan adab. Mari kita geliatkan lagi tradisi keilmuan. Karena budaya ilmu adalah sebagai pilar asasi peradaban islam. Nalar dan jiwa harus selalu menyala.

Saya mengutip dari materi yang beliau sampaikan yaitu sejarah dan peradaban islam mengajarkan kita tentang Keyakinan kepada Allah yang sangat kokoh akan membawakan berkah yang sangat luar biasa untuk kehidupan kita. Oleh karena itu mari kita kuatkan iman, dan terus belajar dari sejarah. Agar kita tetap istiqomah dan terus ingin dekat dengan Allah.

**NOTULIS: TITIS**

---

**NOTULENSI**


---



---

**CURICULUM VITAE**


---

**Data diri**

Nama : Rahmad Abdullah,S.Si.,M.Pd

Tempat Tanggal Lahir : Solo, 18 Dzulqa'dah 1404 H atau 15 Augustus 1984

**Riwayat Pendidikan :**

SDN Bibis Wetan-Gambirsari (L.1996) | SMP N 16 Surakarta (L.1999)

SMA Muhammadiyah 1 Ska (L.2002) | UNS FMIPA Fisika/S-1 (L.2008)

UMS Ma'had Abu Bakar B.Arab (L.2008) | UNS Pascasarjana Pend. Sains/S-2 (L.2012)

**Karir :**

1. SMP Al-Islam 1 Surakarta (2009-now) | MA Nurul Iman Hidayatullah (2014)
2. MA Al-Kahfi Hdayatullah Surakarta(2016) | Dosen IAIN Surakarta (2015-now)

**Pengalaman di Luar Negeri**

Recsam, Penang, Malaysia (November 2010)

**Karya Lomba**

Juara I Lomba Krenova 2013

**KARYA-KARYA BUKU**

Terbit 2006. Dimanakah Allah? Penerbit : Sendang Ilmu, Solo

Edisi Revisi (480 hlm) , APRIL 2015 Emir. Benarkah Matahari Mengelilingi Bumi?

Terbit tahun 2013, Aqwam. Bantahan terhadap Prof.Abdul Munir Mulkhan, Syek Siti Jenar

Perserekatan Al-Islam

Apakah Bumi itu Datar? Terbit Market 2018 Pustaka Al-Kautsar Jakarta, 310 hlm.

Tinta Emas Sejarah, Januari 2018 Penerbit Al-Wafi 658 hlm.

The Magnificent : Sulaiman Al-Qoinun. Terbit: Oktober 2018 | AL-WAFI

Yavuz Salim Terbit: APRIL 2019 | AL-WAFI

CP : WA. 0857-2539-1514

### <<<<MATERI>>>>

#### A. Makna Peradaban

Peradaban (B.Indonesia), الإسلامية الحاضرة (B. Arab), Civilization (B. Inggris), Tamaddun (B. Melayu). Peradaban secara sederhana dapat diartikan sebagai realitas kehidupan manusia di masa tertentu, yang merupakan suatu hasil dari proses panjang dengan Din tertentu sebagai dasarnya.

Cakupan peradaban termasuk dalam segala aspek kehidupan.

Sebagai orang menganggap bahwa Islam baru ada pertama kali dibawa oleh Nabi Muhammad saw. di Jazirah Arab. Padahal, Islam sudah ada di bumi sejak Nabi Adam 'as pertama kali menginjakkan kakinya di atas muka bumi. Para Nabi dan Rasul, seluruhnya adalah Muslim.

#### B. Nusantara Dalam Sejarah Islam Dunia

Lalu bagaimana pengaruh peradaban Islam terhadap kehidupan umat Islam di Indonesia?

##### a. Al-Qur'an & As-Sunnah sebagai Cara Pandang Sejarah

Penulisan Sejarah meski diarahkan agar netral (obyektif), namun faktanya sering tidak netral, karena untuk kepentingan tertentu. Terutama akibat **cara pandang Filsafat Barat yang empiris-rasionalis, MENOLAK WAHYU.**

Sebagai Muslim, tidak ada yang lebih benar dalam memandang sejarah, **kecuali dengan dasar ayat-ayat Al-Qur'an dan As-Sunnah.** Demikian pula, memandang sejarah Islam di Nusantara, mesti dengan dasar keduanya. Oleh karena

sejarah peradaban manusia di dunia adalah sejarah Islam seluruhnya, sejak Nabi Adam 'as hingga hari kiamat.

b. Pentingnya Belajar Sejarah Islam

Sesungguhnya sejarah memiliki peran sangat besar menanamkan keyakinan, membentuk pola pemikiran, merubah cara pandang dan membangkitkan semangat hingga mampu menggerakkan suatu peradaban dan mengubahnya menjadi peradaban lain.

Tujuan terpenting belajar sejarah adalah menimbulkan rasa HARAP dan TAKUT. Perasaan harap bisa membangkitkan jiwa keberanian karena ingin mengikuti jejak kaum beriman seperti dalam sejarah para Nabi dan Rasul. Rasa takut, khawatir bila mengikuti langkah setan dalam wujud jin maupun manusia seperti sejarah para pembangkang seperti kaum kafirin, musyrikin dan munafiqin.

Tidak heran jika masa kenabian Muhammad ﷺ, ayat-ayat Al-Qur'an tentang berbagai kisah terdahulu diturunkan untuk memahami perjalanan dakwah para Rasul dan pengikutnya. Sikap kaum terbelah menjadi dua kubu yang selalu berseteru: antara keimanan yang akan membawa ke surga dan kekufuran yang berakibat masuk neraka, kekal untuk selamanya.

**Belajar Sejarah bukan karena minat, namun kewajiban**

Pada Ramadhan, Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk hidup manusia, menjadi al-Furqan (pembeda haq dan batil). Al-Qur'an adalah kalam Allah, diturunkan ke Nabi Muhammad ﷺ melalui Jibril. Al-Qur'an terdiri 30 juz (114 surat atau 6.236 ayat). Sebagian besar isinya tentang kisah-kisah (sejarah) dengan segala 'ibrahnya yang penuh hikmah. Bahkan surat ke-28 adalah **Al-Qashash (kisah-kisah)**.

Surat Al-Fatihah (pembuka Al-Qur'an) sebagai ummul kitab (induk Al-Qur'an) dan al-sab'u al-matsani (7 ayat diulang bacaannya). Setiap Muslim diwajibkan membaca Al-Fatihah di setiap raka'at dalam shalat. Bahkan shalat tidak sah tanpa membaca Al-Fatihah.

Oleh karena itu, lebih dari 1441 tahun yang lalu, seluruh umat Islam dunia membacanya 17 kali dalam shalat wajib sehari semalam. Setiap muslim menyatakan bahwa Allah Maha Pemurah dan Penyayang, sebagai Rabb semesta alam yang memiliki segala pujian, menguasai hari pembelaan serta hanya kepada-Nya ditujukan ibadah dan hanya kepada-Nya memohon pertolongan.



Tidak mungkin bagi seorang Muslim untuk dapat memahami jalan yang lurus, jalannya orang-orang yang telah diberi nikmat oleh Allah, kecuali dengan mempelajari sejarah kehidupan para Nabi, orang-orang shiddiq, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang sholih yang telah berlalu di atas muka bumi.

Demikian pula, tidak mungkin memahami jalannya **orang-orang yang dimurkai (maghdhubi 'alaihim)** dari kalangan **YAHUDI** dan jalannya orang-orang sesat (**waladhdhaallin**) dari kaum **NASHARA** serta siapa saja yang **menyerupai** mereka, kecuali dengan mempelajari sejarah kehidupan mereka yang menyimpang dari jalan yang lurus itu, dengan mendasarkan kepada Al-Qur'an dan as-Sunnah sebagai sumber utama dalam Islam.

Oleh karena pentingnya sejarah Islam, tidak heran pula jika kaum kafir ingin sekali mendistorsi dan **menghitamkan sejarah Islam** agar menjadi gelap gulita dan kelam. Mereka hendak memadamkan cahaya Allah dengan mulut-mulut mereka. Namun Allah tetap menyempurnakan cahaya-Nya meski kaum kafir membencinya.

Sesungguhnya bagi seorang Muslim, mempelajari kisah-kisah sebagai fakta sejarah bukan persoalan minat (hobi). **Akan tetapi, ia termasuk kewajiban atas setiap Muslim untuk mempelajari dan mengambil berbagai 'ibrah (pelajaran).**

Bagaimana bisa seorang Muslim tidak mau mempelajari dan mencintai kisah-kisah? Sedangkan petunjuk hidupnya adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang sebagian besar isinya tentang kisah-kisah masa lalu?

### C. Sekilas Sejarah Peradaban Islam Dunia

Iblis terlaknat telah sombong hingga tidak mau bersujud menghormati Nabi Adam 'as. Sejak itu, dendam Iblis terhadap seluruh keturunannya berlanjut hingga hari kiamat.

Terjadilah perseteruan antara ahlul haq dengan ahlul batil, pejuang tauhid melawan para pembela syirik. Ini dimulai dari Nuh 'as melawan pembesar kafir hingga binasa dengan banjir. Dilanjutkan putranya, yaitu Sam (Arab), Ham (Habasyi) dan Yafits (Rum) hingga manusia dikembangbiakkan dari lelaki dan perempuan (QS.4:1) sampai menjadi bersuku dan berbangsa (QS.49:17) dengan beragam bahasa dan warna kulit (QS.30:22), lalu tersebar di berbagai negeri di berbagai penjuru bumi.

Perseteruan pejuang tauhid melawan pembela syirik berlanjut hingga Ibrahim VS Namrudz, Musa VS Fir'aun, Nabi 'Isa VS imperium Romawi, hingga masa Nabi Muhammad ﷺ di Makkah (13 tahun) dan di Madinah (10 tahun).

### Di Makkah

Makkah berada diantara Imperium Romawi & Persi (571-623 M). Nabi Muhammad ﷺ lahir (570/571 M), bersama Halimah Sa'diyah & Aminah (6 th), Abdul Muththalib (8 th), Abu Thalib (8-50 th), ikut kafilah dagang ke Syam (12 th & 25 th), menikahi Khadijah (25 th), Renovasi Ka'bah (35 th), Turunnya Wahyu di Gua Hira' (40 th), dakwah sirriyah (1-3 K), dakwah jahriyah (3-10 K), boikot jual beli dan nikah (7-10 K), Abu Thalib dan Khadijah wafat (10 K), Bai'ah Aqabah 1 (12 K), Bai'ah Aqabah 2 (13 K) lalu hijrah ke Yatsrib (1 H).

### Di Madinah

Di Madinah, Rasulullah ﷺ menegakkan Peradaban Islam (1-11 H), pecah Perang Badar (2 H), kekufuran Yahudi Qunaiqa' (2-3 H), Perang Uhud (3 H), pengusiran Bani Nadhir (4 H), Perang Khandaq/Ahzab (5 H), Perang Bani Quraidhah (5 H), Perang Bani Mustaliq & Hadits al-ifki (6 H), Perjanjian Hudaibiyah (6 H), Perang Khaibar (7 H), Perang Mu'tah (8 H), Fathu Makkah (8 H), Perang Hunain & Thaif (8 H), Perang Tabuk (9 H), tahun para utusan (9 H), Haji Wada' (10 H), futuhat Syam, Usamah ke Balqa' melawan Byzantium (Nashara) hingga wafatnya Rasulullah ﷺ (11 H).

### Khulafa' ar-Rasyidin

Di masa Khulafa' ar-Rasyidin (30 th) terjadi jihad muslimin melawan musyrikin.

1. Abu Bakar Ash-Shiddiq (10-12 H/632-634) melakukan futuhat Islam dengan jihad di jalan Allah memerangi Kekaisharan Byzantium dan Kekishra-an Persia pasca menumpas gerakan Murtad (Riddah).
2. Umar bin Khaththab (12-22 H/634-644) melakukan futuhat ke negeri Timur dan Barat, membuka Baitul Maqdis dan Mesir.
3. 'Utsman bin 'Affan (22-34 H/644-656) melanjutkan futuhat ke Afrika Utara (Alexandria, Tripoli, Tunisia dan Nubia).

4. ‘Ali bin Abi Thalib (34-39 H/656-661) berjuang keras memadamkan kobaran fitnah Khawarij dan Syi’ah.

### **Khilafah Umayyah**

Kekhalifahan Bani Umayyah di Damaskus (40-132 H/661-750) melanjutkan futuhat memerangi Nashara di Yunani (662) dan upaya futuhat Konstantinopel (670). Thariq bin Ziyad melakukan futuhat di Andalusia (711), Khalifah Umar bin Abdul Aziz memerintahkan Samah bin Malik, futuhat ke Perancis (718), dilanjutkan Abdurrahman Al-Ghafiqi (732). Pemerintahan Islam Bani Umayyah di Andalusia tetap berdiri selama 781 tahun (132-897 H/750-1492) meski Kekhalifahan beralih ke Bani ‘Abbasiyah. Abdurrahman Ad-Dakhil menjadi Amir hingga berlanjut ke Abdurrahman An-Nashir. Namun Andalusia dengan puncak peradaban Islam di Granada, Toledo, Cordoba dan Seville harus berakhir runtuh di tangan salibis Katholik Spanyol (1492 M).

### **Khilafah 'Abbasiyah**

Bani ‘Abbasiyah mendirikan Kekhalifahan di Baghdad, Iraq (750-1258). Masa ini lebih meraih puncak peradaban Ilmiah dengan **tinta dan kertas**. Khalifah yang jaya seperti Harun Ar-Rasyid (786-809) dan Al-Ma'mun (813-833).

1. Banyak lahir ulama (ahli fiqih: Abu Hanifah, Malik, Syafi'i dan Ahmad bin Hanbal; ahli hadits: Bukhari, Muslim dll) serta banyak Ilmuwan Muslim (Al-Battani, Ibnu Haytham dll).
2. Bangkit kekuatan Islam bangsa Turki masa Al-Mu'tashim (833-842). Banyak Khalifah ‘Abbasiyah menyerukan jihad melawan salibis Byzantium Romawi (842-1258).
3. Alib Arsalan dari kesultanan Seljuk melibas salibis (Manzikert, 1071), berlanjut perang Sabil (Salib) masa Imaduddin Zanki (1095-1145), Nuruddin Zanki (1145-1148) dan Shalahuddin Al-Ayyubi (Hitthin, 1187), menguasai Baitul Maqdis.
4. Namun Khilafah ‘Abbasiyah runtuh di tangan Hulaghu Khan, Tartar-Mongol (1258 M). Gerakan jihad dipimpin Saifuddin Qutuz (Mesir) mengalahkan Tartar-Mongol (‘Ainun Jalut, 1260).
5. Kesultanan Mamluk (1250-1517) menguasai Mesir, Syam, Hijaz dan Yaman hingga jatuh ke Sultan Salim I, Utsmani.

### Daulah 'Aliyah Utsmani (Devlet Aliyet Osmanli)

1. Turki Utsmani: Dari Kesultanan hingga Kekhilafahan (1299-1924 M)
2. Kesultanan Turki Utsmani didirikan 'Utsman (1299-1323) bin Urthughul, jihad melawan salibis selama ratusan tahun.
3. Orkhan I (1323-1362), Murad I (1362-1389), Bayazid I (1389-1402), Muhammad I (1413-1421), Murad II (1421-1451), Muhammad Al-Fatih (1451-1481) membebaskan Konstantinopel dan berupaya membebaskan Roma (Otranto, 1480).
4. Masa Sultan Bayazid II (1481-1512) terjadi nestapa Andalusia, Isabella-Ferdinand membantai umat Islam dan Yahudi di Spanyol (Andalusia). Perjanjian Tordesillas (1494), Paus Alexander VI menetapkan Spanyol ke barat dan Portugis ke timur.
5. Sultan Salim I (1512-1520) mendirikan Khilafah Utsmani (1517), lalu Sultan Sulaiman Al-Qanuni (1520-1566) menaklukkan 3 Benua (Eropa, Afrika & Asia). Inilah puncak Keemasan Khilafah Utsmani, mendominasi dunia. Namun setelah itu, mulai melemah hingga berakhir runtuh menjadi Republik Turki (Sekuler) di tangan Mustafa Kamal, Yahudi (1924).

### Afrika Utara menjadi bagian Khilafah Turki Utsmani

1. Jihad 'Uruj (1512-1518M) dan Khairuddin Barbarossa (1518-1546) melawan salibis Spanyol dan Portugis di Laut Tengah. Dibantu Hasan Agha Ath-Thusy (1539M), Saleh Pasya (1552 M) di **Aljazair**, Haider Pasya (1573) di **Tunisia** hingga masa Omar Mukhtar (1862-1931) melawan salibis Italia di **Libya**.
2. Di India, salibis Portugis dikalahkan Husein Al-Kurdi, Mamluk (Chaul, 1508), lalu Mamluk kalah (Diu, 1509). Portugis menguasai Goa (1510), Malaka (1511), Hurmuz (1515), Pasai (1521), namun dihancurkan oleh Fatahillah di Sunda Kalapa (1527), Jawa.
3. Utsmani memerangi Syi'ah-Portugis di Persia dan Yaman. Lalu datang imperialisme-kolonialisme Protestan Anglikan Inggris di India (abad 17-20 M).
4. Di kepulauan Melayu-Nusantara, juga banjir imperialis-kolonialis salibis Katholik dan Protestan (Portugis, Spanyol, Belanda, Perancis dan Inggris).
5. Di Sumatera, jihad dipimpin Mahmud Syah (1511) di Bintan-Riau, Sultan Ali Mughayat (1507-1530) dari Kesultanan Aceh, Alauddin Riayat (1563), Sultan Iskandar Muda (1607-1639), Sultan Abdul Jalil (1723-1744), Imam Bonjol (1821-

1837), Muslimin Aceh perang Sabil VS Protestan Belanda (1873-1912), Cut Nyak Dien (1910) hingga Perang Batak oleh Si Singamangaraja XII (1878-1907).

6. Di Jawa, jihad Kesultanan Demak melawan salibis Portugis masa Sultan Fattah (1512), Pati Unus (1521) dan Fatahillah (1527). Sultan Trenggono memerangi musyrikin Syiwa-Buddha di Pasuruan. Sultan Ageng Tirtayasa jihad melawan VOC Belanda (Protestan) di Banten (1619), Sultan Agung Mataram (1628), Trunojoyo (1672-1680), Untung Suropati (1683-1706), Pakubuwana II (Surakarta, 1745), Mangkubumi & Mas Said (1749-1755), Perjanjian Giyanti (Yogyakarta lahir, 1755), Perjanjian Salatiga (1757) hingga pecah perang Jawa, dipimpin Sultan Abdul Hamid Heru Cokro Diponegoro (1825-1830).
7. Di timur laut Nusantara, jihad melawan salibis Belanda oleh Antasari (Perang Banjar, 1859), Sultan Hasanuddin di Sulawesi (1667), Tidore dan Ternate (Maluku) melawan Portugis-Spanyol (1521), Sultan Khairun (1534-1570), Sultan Babullah (1570-1575), Sultan Nuku (1797-1805) dan Ahmad Matulesy Pattimura (1817).
8. Masa sebelumnya, Sultan Brunei jihad melawan salibis Spanyol (1521-1645), Bangsa Moro (Mindanao, Sulu & Luzon) jihad melawan salibis Spanyol. Di timur Nusantara, berdirinya Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusa Tenggara (1540-1550) dan di Papua.

**“Abad 1-9 H (7-15 M) Islam mendominasi dunia dengan Futuhat (offensive). Abad 9-14 H (15-20 M) Nashara (Kristen) Barat mendominasi dunia dengan Imperialisme-Kolonialisme/3G (offensive). Abad 14-15 H (20-21 M) kini Yahudi mendominasi dunia dengan perang pemikiran (ideologi & isme-isme sesat).**

Di akhir zaman ini, Umat Islam dunia menyongsong Al-Mahdi, Yahudi menanti Dajjal dan Nashara menunggu Isa putra Maryam.

“Suatu peradaban yang tidak memiliki masa keemasan di masa lalu, maka tidak akan memiliki masa keemasan di masa depan, yang kemudian layak dituliskan dengan TINTA EMAS SEJARAH.”

## &lt;&lt;&lt;&lt;PERTANYAAN&gt;&gt;&gt;&gt;

**Pertanyaan 1**

Nama : Hamba Allah

Asal : Surabaya

Pertanyaan :

Izin bertanya ustadz, bagaimana pendapat ustadz dengan banyak trendi2 barat sekarang yang sudah masuk ke kita, mungkin masih sesuai syariat islam seperti berpakaian yang masih menutup, tapi mengikuti tren kebarat baratan. Apakah ini tanda dari bahwa peradaban islam di dunia sudah mulai rapuh? Soalnya islam di tandai dgn pakaian yang mungkin tidak terlalu berlebihan.

**Jawaban :**

Dasar peradaban Islam adalah dua kalimat syahadat. Pakaian hanya satu tanda dari sekian banyak tanda suatu peradaban.

Dalam Islam, berpakaian itu terpenting niat ikhlash karena Allah dan menutup aurat. Jadi, niatnya karena Allah, bukan karena mengikuti trend.

Islam adalah Din Allah, dinul Haq. Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa Din yang haq untuk dimenangkan atas seluruh Din. Islam pasti benar. Sedangkan umat Islam, kebenarannya tergantung pada kesesuaian keyakinan, perkataan dan amalnya dengan syariat Islam. Semakin sesuai, semakin baik ke-Islaman-nya. Demikian pula sebaliknya. Peradaban Islam tidak bisa dikatakan mulai rapuh. Karena Islam tetap akan menang. Umat Islam-nya saja yang bisa rapuh, akibat pengaruh-pengaruh peradaban selain Islam dalam berbagai aspek kehidupannya.

**Pertanyaan 2**

Nama : Hamba Allah

Asal : Bone

Pertanyaan :

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh, sebelumnya terimakasih atas kesempatannya ada, begini Ustadz berbicara mengenai peradaban dunia yg berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Kita ketahui bahwa masyarakat Indonesia memiliki banyak adat istiadat, dan tentu adat istiadat it ada yg bertentangan dengan ajaran Islam bahkan bisa berdampak negatif terhadap kehidupan masyarakat. Bagaimana tanggapan ustadz mengenai hal tersebut?

**Jawaban :**

Adat (عادات)

Isti'adah (استعادة)

Kebiasaan yang diulang-ulang sehingga ketika tidak diulang, minta untuk dikerjakan ulang. Begitu sederhananya. Adat istiadat di Indonesia, sangat beragam. Sebagian sesuai Islam dan sebagian tidak sesuai Islam. Jika sesuai Islam, maka sebenarnya tidak perlu atas nama adat, karena dalam Islam sudah ada. Jika tidak sesuai Islam, maka tertolak. Siapa yang bermal suatu amalan yang tidak sesuai perintah Nabi Muhammad saw, maka tertolak.

Begini ya, jangan adat yang dibuat seorang tokoh, kepala suku, orang terpandang di suatu kaum atau sejenisnya. Jika adat istiadat itu diciptakan oleh Raja dari segala raja bangsa manusia saja, tidak berhak diikuti. Konsekuensi mengakui Nabi Muhammad saw sebagai Rasul Allah yang terakhir adalah beriman, tunduk dan patuh kepada syari'at Islam yang dibawa Rasulullah saw.

Bukan hanya Indonesia yang banyak terdiri dari suku dan bahasa. Namun seluruh manusia di dunia, banyak suku dan bahasa. Allah menciptakan manusia dalam beragam kabilah dan bangsa (49:13). Setiap umat ada Rasul, dengan bahasa kaumnya, kitab, syariat dan wilayahnya. Namun untuk Rasul terakhir, yang tidak ada nabi dan rasul sesudahnya, tidak ada yang berhak diikuti sebagai pemimpin tertinggi (Amirul umara') selain Nabi Muhammad saw. dan penggantinya. Islam mengajarkan, satu ilah, satu rasul, satu kitab suci, satu umat dan satu wilayah baik di daratan maupun di lautan. Maka adat istiadat apapun, tidak berhak diikuti selama bertentangan dengan Islam. Allah menjanjikan pahala dan mengancam dengan siksa. Apakah kita kalau melaksanakan adat, ada orang yang berani memberi pahala jika diikuti dan mengancam dosa dengan siksa jika tidak diikuti?.

Wallahu a'lam bish-shawab

**Pertanyaan 3 :**

Grup 1 Sesi 1

Nama : Titis

Asal : Merauke

Pertanyaan : Afwan ustad, izin bertanya. Di zaman yang modern ini banyak sekali orang muslim yang sudah mengikuti tren dengan perkembangannya dunia yang semakin hari semakin canggih hingga lupa untuk memperbaiki diri dan mempelajari agama islam lebih mendalam lagi dan bahkan maaf mungkin banyak sekali kita temui yang hanya sebagai islam ktp doang. Bagaimana caranya agar kita menyikapi hal tersebut misalkan ada pada salah satu anggota keluarga kita yang mungkin jauh dari agama dan sering lalai dalam mengerjakan perintah Allah. Mohon pencerahan nya ustad agar kita bisa berdakwah dalam anggota Keluarga juga karena berdakwah dalam keluarga sendiri itu rasanya sulit. Syukron Jazakallah ustad.

**Jawaban :**

1. Istilah zaman modern, tidak tepat. Tepatnya akhir zaman. Semakin mendekati kiamat.
2. Trend dunia yang banyak diikuti kaum Muslimin, bukan kebetulan. Namun memang dirancang sejak ribuan tahun untuk menjauhkan manusia dari jalan Allah. Dalam hal ini peradaban Barat yang Kristen maupun Yahudi (2:120).
3. Teknologi bagaikan pisau. Bisa untuk bermanfaat, namun juga bisa membahayakan. Tergantung penggunaannya. Sedangkan penggunaannya dipengaruhi oleh jiwanya. Jiwa yang punya kecenderungan fujur maupun taqwa. Pengguna juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Jika lingkungan sekitar baik, akan cenderung baik. Begitu pula sebaliknya.
4. Cara menyikapinya, mulai dari kita dulu yang semangat belajar. Baik melalui ta'lim, online maupun buku. Lalu amalkan ilmu sesuai kemampuan. InsyaAllah Akan merubah keadaan diri kita dan orang di sekitar kita.



5. Akan lebih baik jika kita mengajak orang kepada kebaikan dengan amalan dan tutur kata yang baik. Karena tidak jarang orang yang dinasehati dengan keras, justru belum mau menerima, bahkan berbalik menentang.

**NOTULIS : SILVI**

### CURICULUM VITAE

#### A. Data Diri

Nama : Rijalul Imam  
 Ttl : 27 Oktober 1982  
 Asal : Bandung  
 Alamat : Wonogiri  
 No. hp : 081219414206

#### B. Riwayat Pendidikan :

- SD : Lulus 1994
- SMP : Lulus 1997
- SMA : Lulus 2000
- PT : S1 Sejarah Peradaban Islam Uin Yogyakarta

#### C. Riwayat Organisasi :

- IRM Muhammadiyah Kammi

#### D. Pesan Untuk Peserta :

“Rebut Masa Kini Dengan Setting Masa Depan”

**NOTULENSI**

“APAKAH KITA SEDANG MENUJU  
PADA KEHANCURAN PERADABAN?”

Apabila kita lihat situasi sekarang ini, dunia sedang mengalami empat krisis besar yang melanda semua Negara termasuk Indonesia sendiri. Yang pertama, krisis kebebasan beragama, di Indonesia, india, dan banyak Negara lainnya itu mengalami krisis kebebasan beragama. Termasuk juga di palestina, bukan hanya islam yang mengalaminya bahkan nasrani pun mengalami hal tersebut. Yang kedua, krisis ekonomi. Krisis ekonomi ini dimana kekuatan financial, kekuatan capital itu justru mengalami terbulensi yang luar biasa. Indonesia berkali-kali hutang malah tidak produktif dan hancur-hancuran,, malah terjebak dengan hutang, terlibat dengah riba dan sebagainya. Dan juga kalangan masyarakat bawah, krisis ekonomi sangat berasa sekali begitu petani panen ternyata pemerintah membuka kran import gila-gilaan.nah, akibatnya apa? Karena barang import itu murah maka pasar dan minimarket itu mengambil harga yang murah ketimbang produk yang local, akhirnya punya petani itu sendiri tidak terpakai atau tidak terjual. Sehingga memang krisis ini sangat luar biasa, apalagi dengan wabah corona ini satu planet mengalami stak. Akibat corona semua orang terjebak, ini adalah satu fenomena dimana semua perusahaan besar, semua Negara, apalagi rakyat kecil mengalami krisis yang sangat luar biasa.

Krisis yang ketiga, itu adalah krisis intelektual atau krisis kecerdasan. Dimana yang terjadi justru banyak orang cerdas mengalami kebuntuan intelektual. Gelar professor, master, doctor, sarjana tapi tidak bias menyelesaikan problem. Ilmu-ilmu yang dipelajari justru mentok semua ketika menghadapi pristiwa-peristiwa kebangsaan. Jadi, kita lihat sebenarnya banyak solusi-solusi yang tidak relevan dengan apa yang dibutuhkan, bahkan kebanyakan intelektual yang diproduksi itu lebih pro rezim yang menguntungkan sepihak tapi tidak menguntungkan pada masyarakat. Kalaupun ada yang kritis itu justru adalah pembungkaman dan ini merata, aktivis jadi tidak berani baik itu melakukan aksi-aksi, membuat status yang sifatnya kritis terhadap situasi saat ini dan itu tidak hanya di Indonesia tetapi itu merata di negara-negara yang lain.

Sedangkkn yang keempat itu adalah krisis kepemimpinan atau krisis leadership. Nah krisis leadership ini tampak menyeluruh dari puncak pemerintahan sampai kebawahnya itu

juga mengalami satu krisis kepercayaan terhadap kepercayaan terhadap pemimpinnya. Hampir tidak ada perkataan pemerintah atau rezim yang bisa dipegang karena masyarakat merasakan semua seperti prank saja. Katanya meroket malah melorot, kemudian juga katanya tidak akan ada mudik nyatanya malah di buka. Akhirnya wabah yang sekarang ini bisa berpotensi kemana-mana. Nah ini salah satu krisis kepemimpinan yang merata di berbagai negara termasuk di Indonesia itu terasa sekali. Sehingga efeknya, ketika pemimpin tidak cerdas dalam menyelesaikan sebuah persoalan maka akan terjadi satu krisis politik. Krisis politik ini akan terjadi benturan dan ini yang disebut dengan hukum alam benturan antar kekuatan politik, politik satu dengan politik yang lainnya itu akan saling berbenturan karena yang satu ingin berkuasa yang satu ingin mempertahankan kekuasaannya.

Empat krisis tersebut itu saat ini sangat terasa sekali dan ini semuanya sebenarnya ada di dalam al-qur'an, tepatnya dalam surah al-kahfi. Al-kahfi artinya adalah gua, kalau kita pernah masuk ke dalam gua, tidak ada lampunya, tidak ada api, tentu kita ketika masuk akan ketakutan karena kita tidak tahu ketika kita masuk apakah disana jurang atukah ada hewan buas. Dan begitulah situasi al-kahfi, jadi ini ibarat suatu bangsa dalam gua kegelapan. Beda dengan gua hira itu kecil, hanya dua orang yang bisa masuk sedangkan al-kahfi itu adalah gua besar. Di al-kahfi itu ada empat krisis seperti yang telah dijelaskan tadi, yaitu krisis yang pertama adalah krisis tauhid atau krisis kebebasan agama. Dimana ada anak-anak muda yang menjabat sebagai penasehat raja, juga tidak bisa melakukan apapun dia hanya bisa menyelamatkan iman yang ada di dadanya lari ke gua. Padahal mereka adalah para penasehat raja dan kenapa mereka lari ke gua? Karena raja nya mulai berani mendeklarasi dirinya sebagai tuhan. Kalau berani-berani mengkritik bangsanya, bangsanya saja membantai apalagi para penasehatnya, yang kemudian para penasehat ini lari ke gua.

Krisis yang kedua di dalam al-kahfi yaitu krisis intelektual yang mengisahkan tentang nabi musa dengan nabi hidir. Nabi musa dalam al-kahfi itu tidak diceritakan antara musa dan fir'aun atau musa dengan bani israil. Tetapi ini kisahnya hanya musa dengan hidir saja. Sebabnya adalah karena nabi musa pernah didaulat oleh orang lain, oleh bani israil bahwa musa adalah orang yang paling pintar dan ternyata Allah menegur nabi musa dan kemudian Allah menyuruh agar nabi musa menemui seorang hambaNya di sebuah tempat pertemuan dua lautan yang kemudian ketemulah dengan nabi hidir dan kata hidir didalam al-qur'an tidak ada apalagi di al-kahfi tidak ada. Maka para mufasir mengatakan bahwa nabi hidir ini adalah panggilan, karena hidir itu asal kata dari qhodar yang artinya hijau. Jadi orang ini penuh manfaat, jikalau di taro dimana saja itu bisa menghidau, di taro di padang pasir akan menghidau, Allah memberikan manfaat dan saking memberikan manfaatnya itu bisa

menyelesaikan banyak persoalan. Nah, nabi musa yang dikatakan pintar itu mengalami kuldesak intelektual ketika menghadapi tiga kasus yang disodorkan oleh hidir. Diantara kasusnya itu adalah ketika melubangi kapal, nabi musa sampai marah dan tidak sabar. Sepintar-pintarnya nabi musa itu ternyata tidak bisa menjawab persoalan yang dihadapinya.

Krisis yang ketiga di didalam al-kahfi itu adalah krisis ekonomi. Dimana ada orang kaya (kafir) dia mengajak bicara orang muslim (beriman) walaupun tidak terlalu kaya tapi dia tetap punya kebun dan orang beriman ini mengajak orang kafir itu untuk beriman tapi orang kafir itu mengataka bahwa “aku akan abadi dengan hartaku ini” dan ternyata Allah kirimkan petir yang menghancurkan seluruh kekayaannya. Ternyata Allah harcur leburkan kekuatan ekonomi capital yang dimiliki oleh orang kafir itu dan yang bertahan justru kebun sebelahnya walaupun dia bersebelahan tetapi tidakterkena petir dan malah menghijau, itu adalah kebun orang beriman. Nah disini menunjukkan bahwa kekuatan ekonomi orang beriman yang berbasis pada keimanan itu akan bertahan ketimbang kekuatan ekonomi yang berbasis pada kapitalisme. Situasi saat ini, kekuatan-kekuatan besar ekonomi bertumbangan, malah mereka yang punya perusahaan-perusahaan besar tidak sanggup untuk menggaji para pegawainya, ada phk dan masalah dimana-mana. Itu salah satu krisis ekonomi yang terjadi.

Sedangkan krisis keempat yang dijelaskan dalam al-kahfi adalah krisis politik atau krisis kepemimpinan (leadership). Nah, yang menariknya al-kahfi tidak menceritakan ini sebagai sebuah krisis tapi sebuah solusi karena begitu disampaikan sebuah persoalan ini leadershipnya itu muncul dan bisa menyelesaikan persoalan. Jadi kalau kita melihat ini krisis luar biasa, ini yang akan menghancurkan peradaban, disinilah kuncinya. Mengatasi kebebasan beragama, mengatasi kebuntuan intelektual, mengatasi kehancuran ekonomi itu adalah pada **leadership**. Nah, apa yang dikisahkan dalam al-kahfi adalah kisah Zulkarnaim, Zulkarnaim ini adalah sosok raja, sosok orang yang berkuasa, itu yang diberikan hak trerorgatif oleh Allah untuk melakukan apapun dan tidak dimintai pertanggungjawaban. Kalaupun berbuat baik ataupun menghukum itu tidak akan dimintai pertanggungjawaban. Beliau adalah sosok yang menjangkau ujung timur ke ujung barat, ini suatu kekuatan geografis yang luar biasa, kemudian juga beliau ketika diminta memisahkan masyarakat dari ya’jufamajjus belum melibatkan masyarakatnya untuk membangun benteng kuat dan sampai sekarang belum tembus oleh ya’jufamajjus. Nah ini suatau kekuatan leadership yang luar biasa dan saya kira ini adalah solusi dari krisis kitadalam situasi bumi saat ini terhadap empat krisis besar tadi jawabannya ada di *Leadership*.

Jadi, empat krisis besar yang kita alami saat ini, kemudian apakah kita akan menuju kehancuran peradaban? Situasi kita saat ini itu seperti ibaratnya wanita hamil yang

melahirkan. Semakin lama hamilnya, yang dikandungnya itu semakin pedih, makin berat penderitaan yang dialami oleh ibunda yang sedang mengandung dan akan melahirkan. Kenapa dikatakan semakin berat? Karena krisis yang dialami seperti krisis tragedy, darah, pengorbanan, perang, itu seperti akan melahirkan generasi baru yang akan berbeda dengan sebelumnya dan Rasulullah menjanjikan akan hadir para mujadib baru setiap 100 tahun. Jadi di abad baru ini, abad-21 ini akan muncul satu generasi baru atau mujadib baru. Ketika kemunculannya ini pasti diwali dengan kepedihannya dulu sehingga sampai-sampai kita merasakan ini kayaknya mau hancur peradaban, tetap pesimis bahwa di situasi saat ini akan menghasilkan suatu keseimbangan baru, satu peradaban baru.

Ada tiga hal keseimbangan baru yang akan muncul yang harus kita sambut dan kita siapkan. Untuk memahami tiga hal tersebut, kita perlu mempelajari dulu tentang misi atau konten dari peradaban-peradaban yang selama ini memimpin karena salah satu sunnatullah atau hukum alam yang Allah ciptakan pada peradaban itu adalah adanya sunnatuddaul atau sunnah pergiliran peradaban. Jadi ada peradaban yang muncul dan ada peradaban yang tenggelam. Nah, peradaban-peradaban yang muncul dan berkuasa itu rata-rata setidaknya memiliki kesamaan . ada dua kesamaan tapi nanti kedepan ini ada tiga hal, dua hal yang sama dan satu hal yang unik. Kesamaan yang pertama adalah keadilan, jadi ketika peradaban itu dikatakan kuat bertahan ratusan tahun karena memang para pemimpinnya atau sistem yang dibangunnya itu adalah sistem keadilan. Begitu keadilan ini dihilangkan maka akan terjadi suatu krisis besar. keadilan ini sebenarnya sangat mudah untuk dipahami dan dirasakan karena mengguahnya cukup dengan menggunakan rasa keadilan tanpa kita harus study hukum, sebagai masyarakat biasa pun kita sudah bisa tahu ini adil atau tidak. Demokrasi di barat itu muncul sebagai jawaban atas kekuatan tirani sebelumnya, kerajaan-kerajaan sebelumnya dan sistem anarkis sebelumnya juga memang mereka bisa bertahan karena ada keadilan tapi ketika mereka sudah tidak adil lagi maka akan terjadi suatu pemberontakan yang ingin semuanya bisa adil lalu muncullah demokrasi demokrasi begitu mengalami liberalisme, ini menjadi tidak adilkarena banyak masyarakat jadi korban dan ini pasti akan memunculkan satu fenomena baru lagi, yang jelas fenomena yang diharapkan muncul kedepannya itu adalah fenomena keadilan.

Yang kedua adalah persatuan, jadi salah satu konten peradaban yang akan muncul itu adalah persatuan. Ini sudah muncul di abad-abad sebelumnya bahkan di abad-20 itu sudah mulai, walaupun dipecah kekhalifan tapi yang terjadi adalah persatuan daerah-daerah menjadi nasionalisme. Indonesia itu mencerminkan satu-kesatuan. Diluar sana ada yang namanya unieropa, jadi eropa yang sudah pecah belah saja itu melakukan unieropa atau

persatuan eropa dan secara global anti kedepan juga akan bersatu makanya ada asean, ada nonblack, iu satu-kesatuan antar satu dengan yang lainnya. Dan kedepannya itu akan terjadi satu kekuatan yang lebih besar lagi, jadi sekarang itu tren itegrasi (terhubung). Terhubung dengan internet, terhubung dengan komunikasi satu dengan yang lainnya oleh internet. Juga satu kekuatan peradaban, dimana semua orang manusia ingin bersatu, wabilkhusus ya setelah kiamat pasti akan terjadi persatuan di padang mahsyar, berkumpul dan bersatu semuanya. Tapi sebelum itu terjadi semua, trennya dalah tren persatuan, dimana nanti satu blok kekuatan akan berhadapan dengan blok kekuatan peradaban yang lainnya.

Keadilan dan persatuan ini adalah kontenyang dimiliki peradaban-peradaban yang bertahan ratusan tahun. Baik di barat dan demokrasi , demokrasi juga memunculkan persatuan walaupun mereka bersatu dalam satu kotak suara tapi itu mencerminkan suatau satu-kesatuan, keseimbangan baru terhadap monarki. Monarki juga sama, dia satu-kesatuan kekuatan antar suku-suku, satu-kesatuan kerajaan. Sekarang, juga mengalami suatu kekuatan yang baru dan itu konten yang sama, adanya satu keadilan dan adanya persatuan. Yang menarik yang akan muncul itu adalah poin yang ketiga, yang memunculkan suatu peradaban yang unik adalah tauhid. Tidak hanya pada persatuan, tauhid pada aspek basyariah kemanusiaan tetapi disini adalah tauhid pada aspek aqidah, dimana orang itu mulai menyadari pentingnya Tuhan, menghadapi corona seperti saat ini itu sehebat apapun manusia, sehebat apapun seseorang pada akhirnya berfikirnya Tuhan yang menciptakan dan kita tidak bisa melawan, karena memang satu hal yang kecil ini itu bisa menyadarkan tentang sosok Yang Maha Besar yang selama ini manusia melupakannya dan inilah konten yang ketiga dari peradaban baru yaitu memunculkannya ide tentang tauhid tapi sayangnya memang kita mengalami krisis kebebasan beragama dimana para ulama di hajar, dihabisi, dibatasi. Kita tetap harus optimis bahwa inilah yang Allah janjikan dan itu ada di dalam al-qur'an. Itu berbasis pada kekuatan tauhid.

**NOTULIS : IKA**





